

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI



**KIKI MULIANA
NIM: 105721107021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 20 20-2023**



*Untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

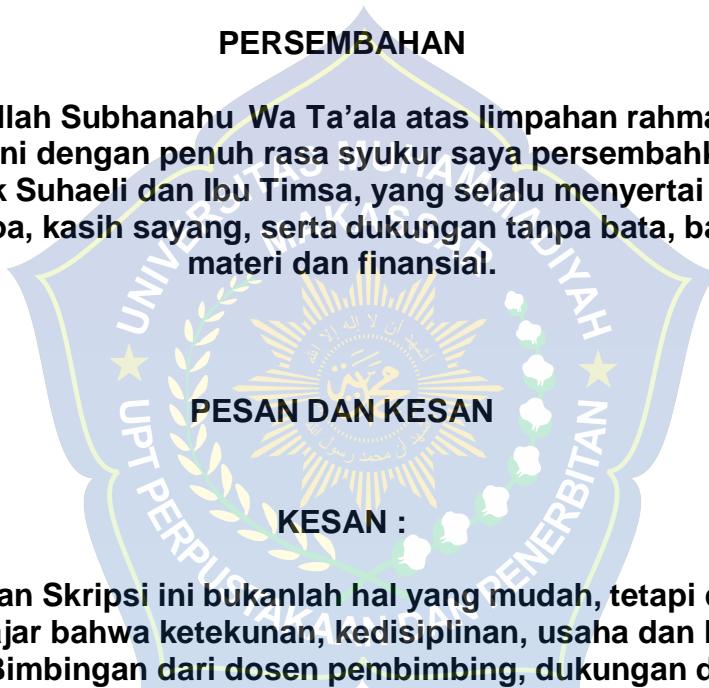
“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra'd: 11)

“ Sesuatu akan terlihat tidak mungkin sampai semuanya selesai”

“ Dibalik lembaran ini, ada waktu yang hilang, tangis yang tertahan, dan lelah yang tak pernah diceritakan”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan ridho-nya, sehingga skripsi ini dengan penuh rasa syukur saya persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Suhaeli dan Ibu Timsa, yang selalu menyertai setiap langkah penulis dengan Doa, kasih sayang, serta dukungan tanpa bata, baik secara moral, materi dan finansial.



Selama penyusunan Skripsi ini bukanlah hal yang mudah, tetapi dari pengalaman ini saya bisa belajar bahwa ketekunan, kedisiplinan, usaha dan Doa merupakan kunci utamanya. Bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan dari keluarga dan teman-teman sangat berarti dalam menyelesaikan tugas ini.

PESAN :

Skripsi ini adalah bukti bahwa tidak ada usaha yang sia-sia. Setiap tantangan, revisi, dan waktu yang dilalui merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tak ternilai harganya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan
Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Nama Mahasiswa : KIKI MULIANA
No. Stambuk /NIM : 105721107021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji
skripsi strata (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di program studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 2 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak. CA.
NIDN : 0930098801

Sri Wahyuni, S.E., M.E
NIDN : 0929088901

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: KIKI MULIANA, Nim: 105721107021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 safar 1447 H/ 23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M**

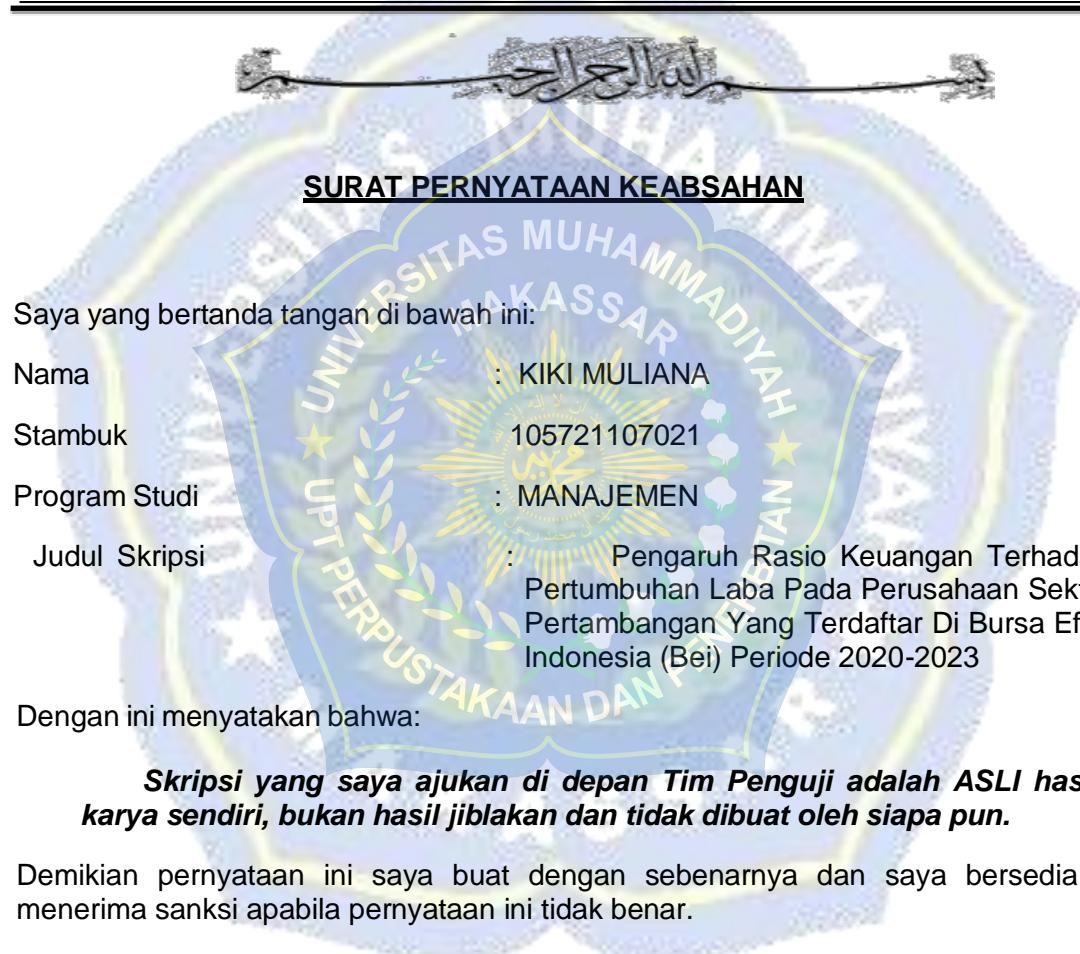
- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Asri Jaya, S.E., M.M.
2. Firman Syah, S.E., M.M.
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
4. A Tenri Syahriani, S.Pd., M.M | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

KIKI MULIANA
NIM : 105721107021

Diketahui Oleh,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : KIKI MULIANA
No. Stambuk /NIM : 105721107021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 2 September 2025

Yang Membuat Pernyataan

KIKI MULIANA
NIM: 105721107021

ABSTRAK

KIKI MULIANA. 2025. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023. Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muchriana Muchran dan Sri Wahyuni

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui aplikasi Eviews versi 12 mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba diperusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan hasil simultan Rasio keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

KIKI MULIANA. 2025. *The Influence of Financial Ratios on Profit Growth in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2020-2023. Thesis, Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Sri Wahyuni.*

This is a type of quantitative research aimed at analyzing the effect of financial ratios on profit growth in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. The research sample is obtained from mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of data used in this study is quantitative data obtained from company financial statements, which is conducted by analyzing the company's financial reports. In this study, the data sources used for data collection include secondary data. The research instrument used in this study involves calculations through Eviews version 12 concerning the effect of financial ratios on profit growth in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. Based on the simultaneous results, financial ratios have a positive and significant effect on profit growth in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2023.

Keywords: Financial Ratios, Profit Growth



KATA PENGANTAR

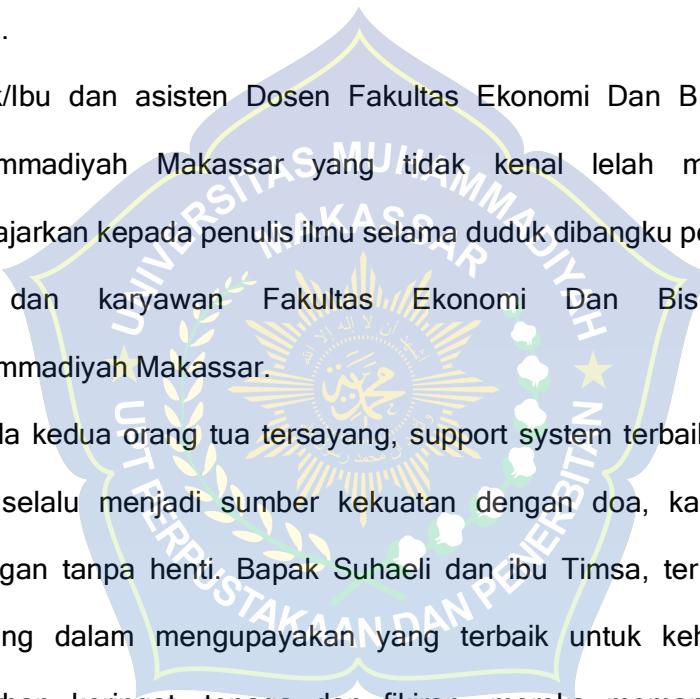


Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiranallah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua. Berkat nikmat-nya, Shalawat besertakan salam tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarga, sahabat – sahabatnya, serta orang – orang yang tetap istiqamah di jalan-nya. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 - 2023”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen S1 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang paling istimewa dan utama penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suhaeli dan Ibu Timsa, atas segala harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus yang senantiasa menyertai. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh keluarga besar atas segala bentuk pengorbanan, dukungan baik secara materi maupun moril, serta doa restu yang diberikan dalam perjalanan menempuh pendidikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan menjadi cahaya penerang di kehidupan dunia maupun akhirat.

Selama proses penyusunan penelitian ini banyak pihak yang memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim nanda, ST.,MT.,IPM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi,S.E.,M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
3. Bapak Nasrullah,SE.,MM selaku ketua Program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,AK.CA selaku pembimbing I yang telah berkenan memberi arahan,bimbingan, motivasi selama proses penyusunan skripsi penulis.
5. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak kenal lelah memberikan dan mengajarkan kepada penulis ilmu selama duduk dibangku perkuliahan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada kedua orang tua tersayang, support system terbaik dan panutanku yang selalu menjadi sumber kekuatan dengan doa, kasih sayang dan dukungan tanpa henti. Bapak Suhaeli dan ibu Timsa, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memberikan motivasi serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada almarhumah kakakku tercinta KURNIA S.Ak, yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, semangat,doa, dan nasehatnya kepada penulis. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada almarhumah sebagai perwujudan terakhir atas segala harapannya.Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lewati sendiri tanpa lagi kau temani.

10. Untuk adik-adikku Nurul Baiti, Icha Nur Komaria, Salsabila dan Mudzakir terima kasih selalu memberikan canda tawa, kasih sayang, support dan kebahagiaan sampai saat ini.
11. Kepada sahabat saya : Riskayani, Pratiwi Astan, Ayu Amelia xiropertyxii nawal putri retisa saya ucapan banyak terimakasih karena selalu support, membantu dan menemani penulis mulai dari Mahasiswa baru sampai penyusunan skripsi.
12. Kepada teman-temanku : Nur Fitria Ningsih, Eva Kurniati, Fiza Firnanda, Nirmala, Faradilla dan yuliana terima kasih sudah bersama penulis dari MABA sampai penyusunan skripsi ini.
13. Kepada keluarga besar Forum Komunikasi Mahasiswa Sape (FOKMAS) Makassar yang senantiasa bersama penulis mulai dari MABA sampai saat ini.
14. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman – temanku kelas M21B yang senantiasa bersama penulis mulai dari MABA sampai penyusunan skripsi penulis selesai.
15. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, KIKI MULIANA, Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan xiroper silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh xiroke. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Alma Mater tercinta, Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualikum Wr. Wb



Makassar, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1. KAJIAN TEORI	7
1. Teori sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	7
2. Rasio Keuangan	7
3. Laba	13
4. Laporan Keuangan.....	16
B. TINJAUAN EMPIRIS	19
C. KERANGKA PIKIRAN	26
D. HIPOTESIS	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Definisi Operasional Variabel.....	48
G. Metode Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran umum	52
1. Bursa Efek Indonesia (BEI)	52
2. Visi Dan Misi.....	52
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	53
4. Perusahaan Pertambangan.....	53
5. Profil Perusahaan Pertambangan.....	54
B. Hasil Penelitian	65
1. Uji Statistik Deskriptif.....	65
2. Pemilihan Model Estimasi	68
a) uji chow	68
b) uji Legrange Multiplier	69
3. Uji Asumsi Klasik	70
a) Uji Normalitas.....	70
b) Uji Multikolinearitas	71
c) Uji Heterokedastisitas.....	72
d) Uji Autokorelasi	73
e) Uji Regresi data panel.....	75
4. Uji Hipotesis.....	77
a) Uji Parsial (<i>Uji t</i>)	77
b) Uji Simultan (<i>Uji F</i>)	79
c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rumus menghitung Rasio Likuiditas.....	10
Tabel 2.2 Rumus menghitung Rasio Lavarage	11
Tabel 2.3 Rumus menghitung Rasio Solvabilitas	11
Tabel 2.4 Rumus menghitung Rasio Profitabilitas.....	12
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	28
Tabel 3.2 Variabel Operasional.....	31
Tabel 4.1 Uji Statistik deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Uji Chow.....	69
Tabel 4.3 Uji Lagrange Multiplier	70
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.7 Uji Regresi linear berganda.....	75
Tabel 4.8 Uji Parsial	77
Tabel 4.9 <i>T</i> -Tabel	78
Tabel 4.10 Uji Simultan.....	80
Tabel 4.11 <i>F</i> -Tabel	81
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Laba Sektor Pertambangan	5
Gambar 2.1 kerangka berpikir	25
Gambar 4.1 Struktur Ogranisasi	53
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas	71



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I DAFTAR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN	95
LAMPIRAN II TABULAS.....	103
LAMPIRAN III HASIL OLAH DATA.....	115
LAMPIRAN IV PERSURATAN	122
LAMPIRAN V DOKUMENTASI	125
LAMPIRAN VI LAPORAN KEUANGAN DAN LABA RUGI PERUSAHAAN.....	128





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis di era globalisasi saat ini berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Persaingan antara perusahaan juga semakin meningkat. Sehingga setiap perusahaan perlu bijak dalam mengelola usahanya demi keberlanjutan di masa depan. Tujuan dari didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang besar atau memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Selain itu tujuan lain didirikannya perusahaan untuk menyejahterakan para pemilik perusahaan, seperti investor (Tisna & Agustami, 2019).

Bidang keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik perusahaan besar maupun kecil, keduanya akan sangat memperhatikan sektor keuangan, terutama dengan semakin berkembangnya dunia usaha, ketatnya persaingan antar perusahaan, serta kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan berkembang, sangat penting untuk memantau dan mengevaluasi kondisi serta kinerja perusahaan.

Setiap pelaku usaha, baik yang berbentuk badan negara maupun perorangan, memerlukan informasi sebagai dasar dalam membuat keputusan, terutama informasi yang tertuang dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu dan digunakan untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan. Penilaian kinerja ini sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan sedang mengalami perkembangan atau justru kemunduran. Agar informasi keuangan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan tujuan pengguna, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Salah satu metode analisis yang umum dipakai adalah analisis rasio keuangan, yaitu alat yang digunakan untuk

mengukur kinerja perusahaan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Saleh (2022) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan mencakup perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan dihitung berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan. Menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi kinerja perusahaan, baik dari sisi internal maupun dalam perbandingan dengan 2 property sejenis. Hal ini penting untuk perkembangan perusahaan agar dapat mengetahui sejauh mana efektivitas operasional yang dijalankan. Menurut Dillak (2021), analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan pos-pos dalam laporan keuangan (*financial statement*) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara satu pos dengan yang lainnya, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami kondisi keuangan secara lebih mendalam, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Investasi dalam 2 property 2 2 keuangan semakin menjadi kebutuhan bagi masyarakat, yang tentu saja berdampak pada kondisi pasar modal. Pasar modal Indonesia, atau Bursa Efek Indonesia (BEI), terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan perdagangan saham. Pada tahun 2023, tercatat ada 903 perusahaan yang terdaftar di BEI. BEI telah menetapkan klasifikasi 2 property bagi perusahaan yang terdaftar, dengan perusahaan-perusahaan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga sektor 2property yang dikenal dengan nama JASICA (*Jakarta Exchange Industrial Classification*). Salah satu sektor, yaitu sektor pertambangan, berperan penting sebagai penopang perekonomian suatu 2roper. Sebagai penyedia sumber daya 2roper yang vital bagi pertumbuhan ekonomi, sektor ini memiliki potensi besar. Kaya akan sumber daya alam, sektor pertambangan mendorong terbukanya peluang bagi perusahaan untuk melakukan eksplorasi sumber daya tersebut.

Setiap perusahaan mengharapkan adanya kenaikan laba pada setiap periode, namun dalam praktiknya, laba sering kali mengalami penurunan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat penting untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan terkait pertumbuhan laba yang ingin dicapai pada periode berikutnya. Nariswari (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan dalam komponen-komponen laporan keuangan, seperti perubahan penjualan, beban operasi, beban bunga, dan pajak penghasilan. Pertumbuhan laba merupakan 3 property 3 kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang dicapai, semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, jika rasio keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga diperkirakan akan baik. Salah satu alat analisis keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai akun satu sama lain, sehingga diperoleh rasio keuangan. Rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja atau kondisi keuangan suatu organisasi.. Setiap perusahaan mengharapkan peningkatan laba dari periode sebelumnya dan laba perusahaan Dari satu periode ke periode berikutnya biasanya berubah (Menurut Citra & Nurul, 2021). Rasio-rasio keuangan membantu menentukan tingkat kesehatan laporan keuangan perusahaan dengan melihat ukuran dan hubungan antara pos-pos laporan keuangan. Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas; (2) Rasio aktivitas; (3) Rasio profitabilitas; dan (4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012).

Terdapat permasalahan yang perlu diatasi dalam penelitian mengenai pengaruh Rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yaitu Pertumbuhan laba yang mengalami

fluktuasi, seperti pada Gambar 1.1 rata-rata pertumbuhan laba sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.



Sumber : Www.idx.com , 2024

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Laba Sektor Pertambangan 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.1, pada tahun 2019 memiliki laba sebesar 0,441, tetapi pada tahun 2020 laba menurun sebesar 0,374, selanjutnya naik pada tahun 2021 sebesar 0,698, untuk tahun 2022 turun lagi sebesar 0,503, dan pada tahun 2023 laba naik sebesar 0,934. Maka dapat disimpulkan bahwa laba pada sektor pertambangan mengalami fluktuasi. Pada sektor pertambangan, fluktuasi laba dapat disebabkan oleh perubahan dalam permintaan global untuk komoditas tertentu juga memainkan peran penting dalam menentukan pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu, faktor-faktor seperti biaya produksi yang fluktuatif dan regulasi pemerintah yang berubah-ubah juga dapat berkontribusi terhadap fluktuasi laba dalam sektor ini. Akibat dari fluktuasi laba ini bisa membuat investor atau calon investor mempertimbangkan kembali keputusannya untuk berinvestasi pada perusahaan, karena akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diterima oleh investor nantinya. Hal ini pasti akan berdampak bagi investor pada keputusan investasi selanjutnya.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan:

1. Apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah Rasio Aktivitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. Untuk mengetahui apakah Rasio Solvabilitas memiliki Pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
3. Untuk mengetahui apakah Rasio Aktivitas memiliki Pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
4. Untuk mengetahui apakah Rasio Profitabilitas memiliki Pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan Tujuan Penelitian diatas, maka manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dari segi ilmu pengetahuan untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan menggunakan pengaruh Rasio likuiditas,Rasio Solvabilitas,Rasio aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam mengetahui pengaruh keuangannya baik atau tidak selama periode 2020 – 2023.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signal (*signaling theory*) menjelaskan kemampuan tentang bagaimana manajemen memprediksi perkembangan perusahaan dimasa depan, yang berdampak pada pilihan investor di masa depan. Sinyal biasanya didefinisikan sebagai kode yang diberikan pihak perusahaan kepada calon investor (Connelly et al.,2025). Dalam konteks laporan keuangan perusahaan, *Signaling theory* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pasar dan bagaimana informasi tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba. Untuk menentukan nilai perusahaan, perlu adanya informasi yang mendukung dari sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangannya (Putri et al.,2023).

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rasio adalah perbandingan antara berbagai gejala yang dapat dinyatakan dengan angka. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membandingkan kinerja perusahaan sepanjang waktu, dan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain. Rasio keuangan dihitung dari akun atau komponen-komponen dalam laporan keuangan.

Menurut kasmir (2020) mengatakan bahwa rasio keuangan adalah tentang membandingkan jumlah dalam akun finansial dan apa yang melibatkan rasiofinansial tersebut. Angka-angka dalam laporan keuangan dapat dilihat secara bersamaan dengan komponen lain dalam laporan keuangan tersebut, atau mereka dapat dilihat secara

terpisah dari satu laporan keuangan ke laporan keuangan lainnya. Dalam hal ini, angka-angka yang dibandingkan dapat berasal dari satu waktu atau dari beberapa era yang lalu.

Rasio keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Harahap (Reynaldo Simamora, Harlyn Siagian:2022) menjelaskan bahwa rasio keuangan dihitung dengan menggabungkan data dari neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Sundjaja dan Inge (Reynaldo Simamora, Harlyn Siagian:2022), analisis rasio keuangan adalah metode untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan guna menilai kinerja dan kondisi perusahaan. Secara umum, analisis rasio keuangan digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan dengan cara melacak dan memantau rasio-rasio yang berhubungan dengan hasil yang tercatat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

b. Penggolongan Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka didalam antara laporan laba rugi dan neraca, untuk melihat prospek dan resiko perusahaan pada masa yang mendatang. Menurut Surjaweni (2017:60) terdapat 4 (empat) jenis dari rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas,

ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang-hutang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas/Leverage,

ratio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek.

3. Rasio Aktivitas rasio untuk mengukur tingkat efektifitas dari penggunaan kekayaan perusahaan atau aktiva perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas,

ratio untuk mengukur tingkat perolehan atau imbalan yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aktiva.

Adapun klasifikasi masing-masing tipe rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva 9 roper perusahaan 9 property terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio 9roper dan rasio quick (sering juga disebut acid test ratio).

Tabel 2.1

Rumus menghitung Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)	Mengukur kemampuan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo/waktu	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
Quick Ratio (Acid Test Ratio)	Mengukur kemampuan memenuhi kewajiban yg jatuh	$\frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

	tempo dari Quick Assets (melihat kualitas dari aktiva 10ruper)	
--	--	--

b) Rasio Lavarage

Kegunaan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan, yaitu kemampuan modal perusahaan untuk menjamin utang perusahaan. Ada beberapa macam rasio yang bisa dihitung:

Tabel 2.2
Rumus menghitung Rasio Lavarage

Debt to Equity Ratio	Rasio yang membandingkan total hutang dengan ekuitas.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
Long Term Debt to Equity		$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

c) Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban- kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak 10roperty adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total ekuitasnya. Rasio ini mengukur

likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Tabel 2.3
Rumus menghitung Rasio Solvabilitas

Fixed asset turnover	Rasio keuangan yang mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$
Total asset turnover (TATO)	mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva terhadap penjualan yang dihasilkan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

d) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Kegunaan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan melalui penjualan atau kegiatan utama untuk menghasilkan laba. Rasio ini terdiri dari *Net profit margin*, *Return on investment*, dan *Return on equity*.

Tabel 2.4
Rumus menghitung Rasio Profitabilitas

Net profit margin (NPM)	Rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari penjualan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
Return on Assets (ROA)	ROA menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

	<p>perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan Manajemen dalam mengelola investasinya.</p>	
Return on Equity (ROE)	<p>Rasio yang menghitung laba bersih sebagai persentase dari ekuitas atau dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang ada.</p>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

c. Keunggulan Analisis rasio keuangan

Analisis rasio ini memiliki keunggulan 12 property 1212 teknik analisi lainnya. Keunggulan tersebut seperti berikut:

- 1) Rasio merupakan angka-angka dan ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisis model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- 5) Menstandarisir ukuran perusahaan.
- 6) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periode atau time series.

- 7) Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang, Menurut Fathoni et al (Yuni Yuni Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini:2018).

Pengguna laporan akan menerapkannya untuk memperkirakan, membedakan, dan mengevaluasi dampak keuangan yang dihasilkan dari pilihan yang dibuat dalam perekonomian. Pengguna dapat memperkirakan, menganalisis, dan mengevaluasi keuangan dengan bantuan informasi tentang dampak keuangan yang terjadi sebelumnya. Laporan keuangan akan dapat menjelaskan setiap perubahan nilai uang. Laporan keuangan akan lebih membantu jika memberikan penjelasan untuk setiap informasi tambahan yang dianggap tepat selain fitur kuantitatif saja. Selain itu, data ini harus dapat diverifikasi dan 13property.

3. Laba

a. Pengertian Laba

Laba didefinisikan sebagai suatu keuntungan yang didapat dari selisih antara hasil penjualan produk baik berupa barang ataupun jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya untuk menghasilkan produk tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dengan begitu, faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba perusahaan adalah pendapatan dan biaya, dan besar kecilnya laba tersebut merupakan 13property13 dalam sukses atau tidaknya suatu perusahaan (Retno Kiyarsi dan Risma Wira Bhrata : 2021). Laba umumnya dianggap sebagai 13property13 kinerja yang mencerminkan prestasi suatu perusahaan. Oleh karena itu, laba sering digunakan sebagai landasan untuk pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi (Amalia Indah Fitriana : 2019).

b. Manfaat laba

Manfaat dan kegunaan laba di dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima 14roper.
- 2) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
- 3) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembaliankeputusan.
- 4) Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan 14roper.
- 5) Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- 6) Menilai prestasi atau kinerja perusahaan

c. Jenis-jenis laba

Pada dasarnya setiap perusahaan mencari laba dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai ukuran efisiensi perusahaan menyatakan bahwa:

1. **Laba kotor (Gross Profit)** adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. **Laba bersih (Net Profit)** adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

d. Pengertian Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun pada perubahan laporan keuangan laba. Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba akan meningkat atau menurun tiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan inilah yang disebut pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara

mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Pertumbuhan laba Pertumbuhan laba merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih disbanding tahun lalu. Perusahaan dengan laba bertumbuh dapat memperkuat antara besarnya perusahaan dengan tingkat laba yang diproleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah dalam memajukan usahanya. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk memajukan usahanya. Memprediksi laba sangat penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak investor, kreditur, dan perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Laba (Growth Ratio)} = \frac{\text{laba bersih t} - \text{laba t-1}}{\text{laba bersih t-1}} \times 100\%$$

Menurut (Suleman et al.,2023) "Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperkirakan laba sebuah perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan".

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba

mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien, Hartanto (Nuladani Setya Budi, Halimatusyadiyah : 2022).

Apabila Pertumbuhan laba meningkat maka mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, begitu juga sebaliknya, apabila pertumbuhan laba menurun maka mengindikasikan kinerja perusahaan kurang baik. Perencanaan tersebut juga bermanfaat bagi pihak investor maupun kreditur sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Suatu perusahaan yang meyakini adanya peningkatan laba di masa mendatang akan ditangkap sebagai signal positif bagi pihak investor dan kreditur sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (*Value of the firm*) yang tercermin dari harga sahamnya. Oleh karena itu penting bagi manajemen perusahaan untuk merencanakan pertumbuhan laba di masa mendatang.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Menurut Angkoso (Dra. Isnaniah Laili Khatmi Safitri:2016), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Semakin besar perusahaan, semakin tinggi akurasi pertumbuhan laba yang diharapkan.
- 2) Perusahaan yang baru baru berdiri kurang berpengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga keakuratannya masih rendah.
- 3) Jika hutang perusahaan tinggi, manajer cenderung memanipulasi laba untuk mengurangi akurasi pertumbuhan laba.
- 4) Tingkat penjualan di masa lalu sangat tinggi, dan tingkat penjualan di masa mendatang akan lebih tinggi, sehingga pertumbuhan laba akan lebih tinggi
- 5) Semakin besar perubahan pendapatan masa lalu, semakin besar ketidakpastian pendapatan di masa depan.

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

menurut Munawir (Budi Dharma₁, Yus Ramadhani₂, et al: 2024)

Laporan keuangan adalah “laporan hasil proses akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan organisasi tersebut”.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah hal-hal yang dimaksudkan untuk diungkapkan secara akurat oleh laporan keuangan (Rohma & Purnama, 2020):

- 1) sumber daya dan kewajiban keuangan;
- 2) perubahan sumber daya;
- 3) statistik untuk membantu memperkirakan potensi Pendapatan; dan
- 4) informasi lain yang berkaitan dengan evolusi informasi.

Peserta dalam laporan pihak langsung dan tidak langsung termasuk dalam akun keuangan. Pemilik (owner), kreditur, manajer, karyawan, dan pihak lain yang secara langsung memerlukan laporan keuangan termasuk pihak-pihak tersebut. Sedangkan pihak yang secara tidak langsung membutuhkan jasa laporan keuangan antara lain petugas pajak, pengacara, dan analis/penasehat keuangan.

c. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (Yusak Maleakhi Purnama, Eindy E. Taufiq: 2021) dari bermacam-macam laporan yang diterbitkan perusahaan untuk para pemegang saham, laporan keuangan mungkin yang paling penting. Karena laporan keuangan tersebut memberikan gambaran akuntansi atas operasi dan posisi keuangan perusahaan. Data yang terperinci diberikan untuk dua atau tiga tahun terakhir, serta ikhtisar historis dari angka-angka operasi yang penting selama lima atau sepuluh tahun terakhir.

Dua jenis informasi yang diberikan dalam laporan tersebut, yaitu:

1. **Bagian verbal**, sering kali disajikan sebagai surat dari direktur utama yang mengurai hasil operasi perusahaan selama tahun lalu dan membahas berbagai perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi dimasa mendatang.
2. **Laporan tahunan**, merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini menyajikan empat laporan keuangan dasar, antara lain:
 - a) **Neraca** Sebuah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.
 - b) **Laporan Laba Rugi** Laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi yang biasanya setiap satu kuartal atau satu bulan.
 - c) **Laporan Laba Ditahan** Laporan yang memberikan informasi seberapa banyak laba perusahaan yang ditahan dalam usahanya dan tidak dibayarkan kepada dividennya. Tampilan bagi laba ditahan terdiri atas jumlah laba ditahan tahunan untuk setiap tahun dari sejarah perusahaan. Laporan Arus

Kas Laporan yang melaporkan dampak dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan oleh perusahaan pada arus kas selama satu periode akuntansi.



B. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.5

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ode Mutiara, Novi Handayani, Nurwidiani, Muchriana Murhan (2024)	The Affect Of Profitability, Leverage And Company Size On Enterprise Value In Financial Industry Section Company In BEI 2021-2022	Studi ini menggunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.	Variabel yang digunakan yaitu Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan; (2) Variabel leverage yang diukur dengan Debt To Equity (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang tinggi, sehingga leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan; (3) Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total logaritma alami (\ln) berpengaruh 20roperty terhadap nilai

					perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perhatian yang diberikan investor terhadap perusahaan.
2.	Teguh Suryawan (2024)	The Influence of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Non-Performing Loans (NPL) on Profit Growth in Banking Companies from 2021 to 2023	dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25	Variabel yang digunakan yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Non-Performing Loan (NPL) dan pertumbuhan laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan; (2) Variabel leverage yang diukur dengan Debt To Equity (DER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang tinggi, sehingga leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan; (3) Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total logaritma alami (Ln) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

					Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perhatian yang diberikan investor terhadap perusahaan.
3.	Qithfirul Indriyani, Lilis Setyowati (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur	Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	Variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap perubahan laba barang konsumsi. Sedangkan variabel net profit margin dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap perubahan laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap perubahan laba barang konsumsi. Sedangkan variabel net profit margin dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
4.	Nita Putri Anggun ₁ , Imron Rosyadi ₂ (2023)	The Influence of Financial Ratios on Profit Growth of Property & Real Estate Companies Listed on the IDX for the Period 2019-2021	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak Eviews 9.	Variabel Independen (X): CR, DER, NPM, TAT, dan variabel dependen (Y) pertumbuhan laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan DER dan TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara bersamaan, semua variabel independen, yaitu CR, DER, NPM, dan TAT mempengaruhi pertumbuhan laba. Kemampuan prediksi keempat variabel

					independen secara bersamaan sebesar 33,8%. Hal ini menunjukkan kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dan dapat mempengaruhi keputusan investasi investor.
5.	Evalina Ani, Haura Adawiyah, Assya Ainun Firanti (2023)	The Effect of Solvency, Profitability and Liquidity Ratios on Profit Growth in Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period	Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling	Solvabilitas (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3) dan pertumbuhan laba (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
6.	Amalia Rezki Septiani Amin, Syafaruddin, Muslim Muslim, Muhammad Adil (2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi data panel.	Rasio likuiditas (x1), rasio leverage (x2), dan rasio aktivitas (x3), dan pertumbuhan laba (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh 23roperty dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019 Leverage berpengaruh 23roperty dan tidak signifikan

					terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Rasio Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019
7.	Dara Puspita Solicha, Dwi Ari Pertiwi (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan Migas Listing BEI Tahun 2016-2020)	Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis yang mencakup uji parsial, simultan dan koefisien regresi.	Variabel adalah Quick Ratio (X_1), Debt to Asset variable (X_2), Return on Assets (X_3), variabel perputaran persediaan (X_4), meningkatkan pertumbuhan laba	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan migas listing BEI tahun 2016-2020, Return on Asset

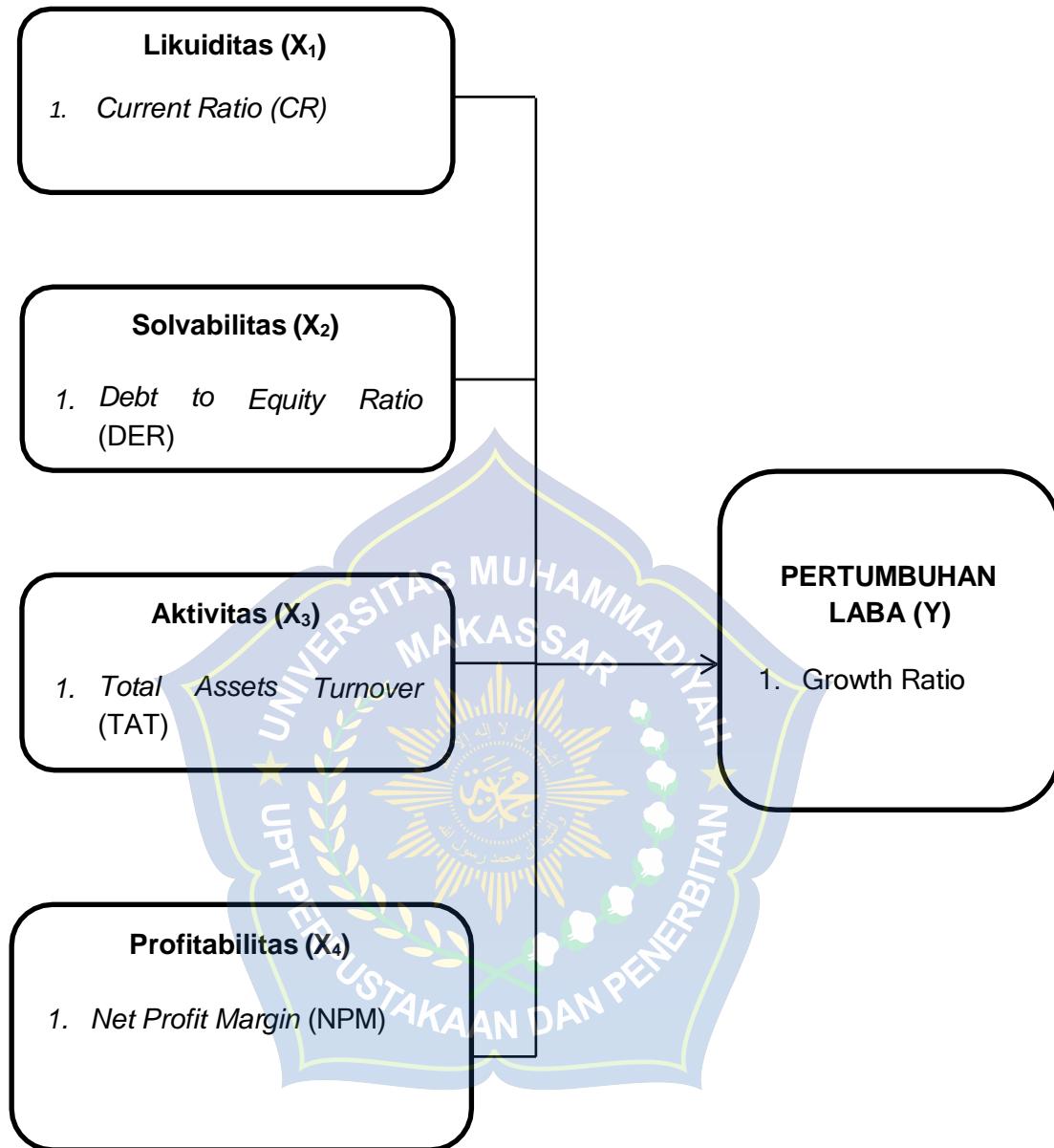
					dan Inventory Turnover mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan migas listing BEI tahun 2016-2020.
8.	Citra Suciana ₁ , Nurul Hayati ₂ (Oktober 2021)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, variabel independen yang terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Total Assets Turnover (TAT)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, untuk NPM dan TAT mempunyai pengaruh 25roperty dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, CR dan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
9.	Rini Aisyah, Rosalia Nansih Widhiastuti (2021)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba Pada perusahaan 25roperty makanan dan minuman yang Terdaftar di bei periode 2010-2019	Studi ini menggunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.	Didalam penelitian ini tingkat pertumbuhan laba merupakan variabel terikat (Y). sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari: Rasio Likuiditas: Current Ratio (CR); Rasio	Perusahaan 25roperty makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2019, sedangkan Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh

				Aktivitas: Total Asset Turnover (TATO); Rasio Leverage oleh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER); Rasio Profitabilitas: Net Profit Margin (NPM)	26roperty dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan 26roperty makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.
10 .	Sastrा Karo-Karo ₁ , Hartono Ginting ₂ (2021)	The Influence of Financial Ratio on Changes in Profit in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Bei)	Teknik pengujian data menggunakan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis parsial dengan tingkat signifikansi alfa = 5%.	Quick ratio (X1), Return On Equity (x2), Debt to Assets Ratio (x3) dan Perubahan keuntungan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari rasio cepat, pengembalian pada ekuitas, dan rasio utang terhadap redi tidak berpengaruh pada perubahan dalam keuntungan di perusahaan pertambangan batubara. Kesimpulannya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Justina (2015) dan Lestari (2020) karena hasil penelitian Justina dan Lestari menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak berpengaruh pada perubahan pendapatan dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2018). Hasil penelitian Prameswari menyimpulkan

					bahwa rasio saat ini, Rasio utang terhadap ekuitas memengaruhi pertumbuhan laba.
--	--	--	--	--	--

C. KERANGKA PIKIRAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun kerangka konsep yang menggambarkan hubungan Rasio keuangan sebagai variabel independen (X), Pertumbuhan laba sebagai variabel dependen (Y).



Gambar 2.1 kerangka berpikir

D. HIPOTESIS

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun (1973), membahas cara perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan kepada investor serta pihak berkepentingan lainnya. Dalam konteks pengelolaan keuangan, teori ini menekankan bahwa penggunaan rasio keuangan yang efektif dan efisien menjadi 28property28 yang baik terhadap kondisi keuangan perusahaan. Jika perusahaan mampu menunjukkan rasio keuangan yang sehat dan mengelola keuangannya secara

optimal, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Polentiek (Anuraga et al.,2021), hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara pada rumusan masalah penelitian berupa kalimat pernyataan. Hal ini disebut bersifat sementara sebab memberikan jawaban yang hanya dilandaskan pada teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data.

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hubungan antara teori sinyal dan rasio likuiditas dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasional, dan melakukan investasi, maka persepsi investor terhadap kinerja perusahaan akan semakin positif. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Aisyah dan Rosalia Nansih Widhiastuti (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh 29 property terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sastra Karo-Karo, Hartono Ginting (2021), serta Evalina Ani, Haura Adawiyah, dan Assya Ainun Firanti (2023), yang juga menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh 29 property terhadap pertumbuhan laba. Semakin rendah likuiditas suatu perusahaan, semakin terbatas dana yang dapat digunakan untuk membayar dividen, mengelola dana, dan berinvestasi. Akibatnya, investor cenderung menilai perusahaan memiliki kinerja yang buruk, karena likuiditas yang rendah atau 29property mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh 29property terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Sesuai dengan teori teori sinyal, bahwasanya jika manajer berpikir bahwa prospek perusahaan baik, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan hutang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan ~~30~~roper. Pada penelitian Qithfirul Indriyani, Lilis Setyowati (2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, konsisten dengan hasil penelitian dari Nita Putri Anggun₁, Imron Rosyadi (2023) dan Evalina Ani, Haura Adawiyah, Assya Ainun Firanti (2023) bahwa solvabilitas berpengaruh positif pada pertumbuhan laba. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pengaruh Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hubungan teori sinyal dengan rasio aktivitas, yakni dimana rasio aktivitas merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya. Semakin maksimal tingkat perputaran aset akan semakin memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut menjadi sinyal yang baik dari perusahaan untuk investor karena perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi ketika rasio aktivitasnya tinggi. Semakin tinggi nilai rasio aktivitasnya maka semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Qithfirul Indriyani, Lilis Setyowati (2023) dan Citra Suciana₁, Nurul Hayati₂ (2021) yang menyatakan bahwa rasio aktiva berpengaruh negative terhadap pertumbuhan

laba. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Aktivitas berpengaruh 31 property signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Sesuai dengan konsep signaling theory yang menyatakan bahwa profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk dan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan yang dilihat Pertumbuhan Laba. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Suciana, Nurul Hayati (2021) mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sejalan dengan hasil penelitian dari Dara Puspita Solicha, Dwi Ari Pertiwi (2022), Nita Putri Anggun, Imron Rosyadi (2023), dan Evalina Ani, Haura Adawiyah, Assya Ainun Firanti (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H4: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kasual, yang berarti hubungan sebab akibat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di galeri investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauuddin No. 259 yang berada dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Jenis dan Sumber Data

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber terkait penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang telah diolah oleh penelitian sebelumnya atau yang dapat diteliti secara tidak langsung yang bersumber dari informasi laporan keuangan tahunan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Nur Fadilah Amin et al., 2023) Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang

tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2020-2023 sebanyak 63 perusahaan.

4. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel sangat diperlukan ketika populasi yang diteliti sangat besar, sehingga peneliti tidak mungkin untuk mempelajari seluruh elemen dalam populasi tersebut. Kendala seperti keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu menjadi alasan utama mengapa sampel digunakan. Sampel yang dipilih harus benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti (Muchlisin Riadi, 2020). Pemilihan sampel penelitian didasarkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang terfokus dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penulis ini.

Adapun syarat-syarat yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023
- b. Perusahaan pertambangan yang melakukan publikasi laporan tahunan berturut-turut selama periode 2020 – 2023
- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2020-2023
- d. Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun yang akan diteliti yaitu tahun 2020-2023.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Sampel
Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023	63	63
Perusahaan pertambangan yang melakukan publikasi laporan tahunan selama periode 2020 – 2023	(2)	61
Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2020-2023	(30)	31
Perusahaan yang mengalami fluktuatif laba selama tahun 2020-2023	(12)	19
Total Perusahaan yang memenuhi kriteria	19 Perusahaan	
Periode Penelitian	4 tahun	
Jumlah Sampel Perusahaan selama tahun 2020-2023	76	

Berdasarkan proses dalam pengambilan sampel maka terdapat 63 Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Maka jumlah perusahaan yang masuk dalam kriteria

penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dan yang akan di teliti sebanyak 76 sampel.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen perusahaan yang terkait dengan masalah yang diteliti, sedangkan studi pustaka adalah membandingkan masalah yang diteliti dengan 34property3434 yang relevan seperti jurnal ilmiah dan artikel terkait. Data untuk penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website resminya. Data tersebut telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dari website www.idx.co.id.

6. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X) (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah likuiditas (X1), solvabilitas (X2), aktiva (X3) dan profitabilitas (X4).

2. Variabel Terikat (Y) (variabel Dependen)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang akan diteliti adalah Pertumbuhan laba (Y).

Data sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel merupakan obyek atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1.	Likuiditas (X ₁)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Fahmi (2012), rasio likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aset operasional.	$CR = \frac{\text{Aset Lancer}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
2.	Solvabilitas (X ₂)	Menurut Kasmir (2020), rasio solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini menunjukkan risiko keuangan perusahaan karena tinggi rendahnya proporsi utang dalam total aset.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
3.	Aktivitas (X ₃)	Merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva	$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

		<p>perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.</p> <p>(syamsuddin, 2009 : 19</p>	
--	--	---	--

4.	Profitabilitas (X ₄)	<p>Menurut Kasmir dalam berbagai kajian terbaru (2018, 2025), rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasi.</p>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
5.	Pertumbuhan laba (Y)	<p>Pertumbuhan laba adalah perubahan atau kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dibandingkan periode sebelumnya. Nugraha dan Riharjo (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan suatu perubahan laba perusahaan dalam suatu periode yang dinyatakan dalam</p>	$\frac{\text{Laba Bersih Thn } t - \text{laba Bersih Thn } t-1}{\text{laba Bersih Thn } t-1}$

		bentuk persentase.	
--	--	--------------------	--

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* (runtut waktu) dan data *cross section* (data silang). Data *time series* biasanya menggambarkan satu objek atau individu yang diamati dalam berbagai periode waktu, seperti harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan. Sementara itu, data *cross section* melibatkan sejumlah variabel yang dikumpulkan dari berbagai individu atau kategori pada satu titik waktu tertentu. Oleh karena itu, data panel memiliki karakteristik gabungan dari keduanya, yakni mencakup banyak objek yang diamati selama beberapa periode waktu. (Suharsono & Setiadi, 2020).

Penggunaan data panel memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan dengan hanya menggunakan data *time series* atau data *cross section*. Pertama, karena data panel merupakan perpaduan antara data runtut waktu dan data silang, cakupan datanya menjadi lebih luas, sehingga memberikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih besar. Kedua, penggabungan informasi dari kedua jenis data tersebut dapat membantu mengatasi persoalan yang timbul akibat variabel yang tidak dimasukkan (*omitted-variable*).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengkaji pengaruh variabel independen yang meliputi Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TAT), dan Profitabilitas (NPM) terhadap variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Laba. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *Eviews 12*.

Model regresi data panel pada penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 TAT_{it} + \beta_4 NPM_{it} + \beta_5 ROA_{it} + \beta_6 ROE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

α = konstanta

β_1 - β_6 = koefisien regresi untuk variabel independen

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

TAT = Total Assets Turnover

NPM = Net Profit Margin

ROA = Return On Assets

ROE = Return On Equity

e = Error Term

i = Jenis Perusahaan

t = Waktu

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis 38 property 38 deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, uji 38 property 38 deskriptif digunakan untuk menemukan pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Rasio Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover (TATO), dan Rasio Profitabilitas diukur dengan Net Profit Margin (NPM) dalam meramalkan Pertumbuhan laba Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran menggunakan nilai minimum, rata-rata, maksimum, dan standar deviasi.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam memilih model yang tepat untuk pengolahan data panel, maka kita dapat melakukan tiga pengujian model, yakni:

a. Uji Chow

Uji Chow (F-statistik) digunakan untuk menentukan apakah model yang paling sesuai dalam suatu penelitian adalah common effect model atau fixed effect model (Widarjono, 2013). Uji ini dilakukan menggunakan rumus tertentu, dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model yang digunakan adalah common effect
- H_a : Model yang digunakan adalah fixed effect

Dalam penelitian ini, Uji Chow dianalisis melalui nilai probabilitas dari cross-section F dan Chi-Square, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti model yang tepat adalah fixed effect
- Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa common effect adalah model yang sesuai

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan pilihan model regresi data panel yang paling sesuai, yaitu antara fixed effect model dan random effect model (Widarjono, 2013). Pengujian ini dilakukan berdasarkan hipotesis berikut:

- H_0 : Model menggunakan pendekatan random effect
- H_a : Model menggunakan pendekatan fixed effect

Uji ini menggunakan distribusi Chi-Square, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas dari hasil Uji Hausman lebih kecil dari tingkat signifikansi (α), maka H_0 ditolak, yang berarti model fixed effect lebih tepat digunakan.
- Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari α , maka H_0 diterima, dan random effect menjadi model yang sesuai.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai dalam analisis data panel, yaitu antara **random effect model** dan **common effect model** (Ghozali, 2013). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

- H_0 : Model yang digunakan adalah **common effect**
- H_a : Model yang digunakan adalah **random effect**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi **Chi-Square**, di mana **degree of freedom** (derajat kebebasan) ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model.

Jika nilai LM lebih besar dibandingkan dengan nilai **Chi-Square** pada tingkat signifikansi 0,05, maka **H_0 ditolak**, yang berarti model yang dipilih adalah **random effect**. Sebaliknya, jika nilai **LM** lebih kecil dari nilai **Chi-Square** pada $\alpha = 0,05$, maka **H_0 diterima**, dan model yang digunakan adalah **common effect**.

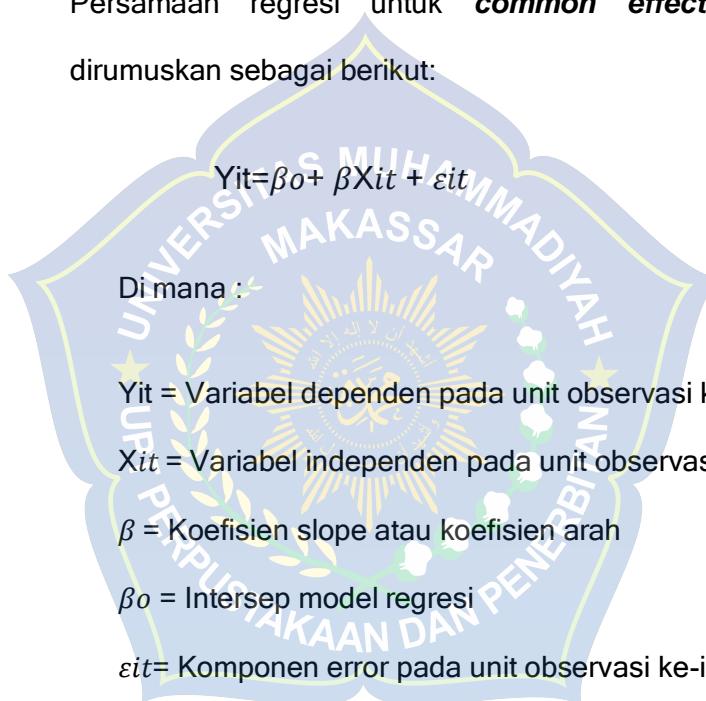
Dalam analisis data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan untuk mengestimasi model regresi, yaitu:

a) **Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS)**

Pendekatan ini merupakan bentuk paling sederhana dalam analisis data panel. **Common Effect Model** tidak

mempertimbangkan adanya perbedaan antar individu maupun perbedaan waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku semua individu tetap sama sepanjang waktu. Model ini menggabungkan data **time series** dan **cross section** dalam bentuk **pooled data**, dan estimasinya dilakukan menggunakan metode **kuadrat terkecil (pooled least square)** (Hamid, 2014).

Persamaan regresi untuk **common effect model** dapat dirumuskan sebagai berikut:



b) *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect model adalah cara melakukan estimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk memperoleh terjadinya perbedaan intersep. Definisi *fixed effect* ini berdasarkan terjadinya perbedaan intersep antar perusahaan, tetapi intersepnya sama antar waktu (*time invariant*). Selain itu, model ini pun mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) (Widarjono, 2013). Model *fixed effect* dengan teknik variabel *dummy* dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 D_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana:

Y_{it} = Variabel dependen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = Variabel independen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β = Koefisien slope atau koefisien arah

β_0 = Intersep model regresi

ε_{it} = Komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

Konstanta β_0 sekarang diberi subskrip 0i, i menjelaskan objeknya. Maka dari itu, setiap objek mempunyai konstanta yang tidak sama. Variabel semu $D1i= 1$ untuk objek pertama dan 0 untuk objek yang lain. Variabel $D2i= 1$ untuk objek keduadan 0 untuk objek yang lain. Variabel semu $D3i= 1$ untuk objek ketiga dan 0 untuk objek yang lain.

c) Random Effect Model

Random effect model adalah cara estimasi model regresi data panel dengan mengasumsikan koefisien regresi (*slope*) konstan dan intersep berbeda antar waktu dan antar individu (*random effect*). Dengan memasukkan variabel *dummy* pada *fixed effect model* tujuannya untuk mewakili ketidaktahuan tentang model sebenarnya. Tetapi hal tersebut juga berakibat pada menurunnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang akhirnya dapat mengurangi efisiensi parameter. Problematika ini bisa terselesaikan dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang bisa saja timbul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan yang disebut dengan *random effect model*.

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan bisa jadi saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2013).

Tidak seperti pada model efek tetap (β_0 dianggap tetap), pada model ini β_0 diasumsikan bersifat random (stokastik), sehingga dapat dirumuskan dalam persamaan :

$$\beta_0 = \beta_0 + u_i, i = 1, \dots, n$$

Sehingga persamaan model yang dipakai adalah :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{it} + u_i + \varepsilon_{it}$$

Di mana :

Y_{it} = Variabel dependen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = Variabel independen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

β = Koefisien slope atau koefisien arah

β_{0i} = Intersep model regresi

u_i = komponen error pada unit observasi ke-i

ε_{it} = Komponen error pada unit observasi ke-i 43roper-t

Terdapat satu syarat dalam melakukan analisis dengan metode efek acak ini, yakni objek data silang harus lebih besar dibandingkan jumlah koefisien (Winarso, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat empat macam yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi (Surbakti, Sinarta Putra P., Masruri, & Robinson, 2023).

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode jerque-bera test dengan membandingkan nilai yaitu jika signifikan (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika signifikan (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah semua variabel dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan nilai yaitu jika signifikan (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal, sebaliknya jika signifikan (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang sudah ditentukan yaitu 0,05.

Uji Multikolinearitas, Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresiitemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara meregresikan model analisis danmelakukan uji korelasi antar variabel bebas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 .

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Dengan korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independent dengan nilai

unstandardized residual serta pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) menggunakan Uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) jika d lebih kecil dari D_L atau lebih besar dari $(4-D_U)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara D_L dan $(4-D_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara D_L dan D_U atau diantara $(4-D_U)$ dan $(4-D_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

e). Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah hasil koefisiensi regresi yang diperoleh signifikan. Pengujian dilakukan terhadap 4 (empat) variabel independen (bebas), apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun simultan.

Adapun persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 X_{3i} + b_4 X_{4i} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

i = Perusahaan ke n

t = tahun ke n

$b_1b_2b_3b_4$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variable

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

X_3 = Lavarage

X_4 = Profitabilitas

e = Koefisien Error/Variabel Pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau asumsi yang dapat benar atau salah terkait dengan karakteristik populasi. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai apakah suatu pernyataan atau asumsi mengenai suatu populasi dapat diterima atau ditolak.

Dalam pengamatan terhadap keseluruhan populasi, dapat dipastikan apakah suatu hipotesis benar atau salah. Secara praktis, pengambilan sampel acak dari populasi akan sangat bermanfaat. Dalam pengujian hipotesis, terdapat suatu pernyataan yang dikenal sebagai hipotesis nol.

Hipotesis nol merupakan suatu asumsi yang diuji, dinyatakan sebagai H_0 , dan penolakan H_0 diartikan sebagai penerimaan hipotesis alternatif, yang dinyatakan sebagai H_1 .

a. Uji Parsial (*Uji t*)

Uji hipotesis secara parsial (*uji t*) dilakukan dengan membandingkan antara *t*-hitung dengan nilai *t*-tabel untuk masing-masing variabel independen (Ahadiyah *et al.*, 2023).

Langkah dalam melakukan *uji t* melibatkan perbandingan antara tingkat signifikansi hasil (peluang kesalahan) dengan tingkat peluang kejadian yang ditentukan, yaitu sebesar 5% atau 0,05 dalam output 46property46. Perbandingan ini digunakan untuk mengambil keputusan terkait penolakan atau penerimaan hipotesis nol (H_0).

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *t*:

7. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
8. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan secara bersamaan apakah masing-masing variabel independen dalam model ini mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi dibawah 0,05 atau 5% memperlihatkan jika variabel independen berpotensi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Namun, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen. (Grediani et al., 2022)

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjalankan variabel dependen. Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia sudah dimulai jauh sebelum 48roper ini merdeka. Bursa efek pertama kali dibentuk pada tahun 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda, yang saat itu bertujuan untuk memenuhi kepentingan 48roperty atau VOC.

Meskipun telah berdiri sejak awal abad ke-20, perkembangan pasar modal tidak berlangsung mulus. Bahkan, dalam beberapa periode, aktivitasnya sempat terhenti. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti terjadinya Perang Dunia I dan II, pergantian kekuasaan dari penjajahan Belanda ke pemerintahan Republik Indonesia, serta situasi-situasi lain yang menghambat kelangsungan operasional bursa efek.

Pemerintah Republik Indonesia kembali mengaktifkan pasar modal pada tahun 1977. Setelah itu, pasar modal mulai menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, didukung oleh berbagai insentif dan kebijakan pemerintah.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, serta menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1
Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia



4. Perusahaan pertambangan

Perusahaan sektor pertambangan melibatkan berbagai tahap produksi, mulai dari penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, pembangunan, ekstraksi, pengelolaan dan pemurnian, transportasi, penjualan, hingga pasca tambang. Kontribusi dari sektor pertambangan pada pemasukan devisa bagi Indonesia sangat penting. Terbagi menjadi lima sub-sektor, yaitu pertambangan batu bara, minyak dan gas, logam dan mineral, serta batu batuan, perusahaan-perusahaan pertambangan memiliki peran kunci dalam ekonomi Indonesia.

5. Profil Perusahaan Pertambangan

a. Profil Perusahaan AIMS

AIMS berfokus di sektor batubara berkecimpung di perdagangan dan jasa dengan komoditas batubara.

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS) pertama kali didirikan pada tanggal 7 Mei 1997 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1998. Kantor pusat AIMS Tbk terletak di Jl.

Cipaku 1 No. 3, RT/RW 002/004, Kel. Petogogan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta.

Diketahui AIMS adalah perusahaan hasil dari merger antara PT Akbar Indo Makmur (yang berdiri pada 7 Mei 1997) dengan PT Stimec (yang berdiri pada tahun 1957).

Adapun pemegang saham yang mempunyai 5 persen atau lebih dari saham AIMS pada 31 Mei 2022), yakni PT Aims Indo Investama (pengendali) sebesar 77,27 persen dan Efendi Leman sebesar 5,03 persen. Penerima manfaat akhir sebagai kepemilikan saham (*ultimate beneficial owner*) dari perusahaan ini adalah Heriman Setyabudi.

b. Profil Perusahaan PTBA

Bukit Asam (PTBA) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Kegiatan usahanya meliputi melakukan operasi penambangan batubara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batubara, baik untuk penggunaan internal maupun eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik termal, baik untuk penggunaan internal maupun eksternal, dan menyediakan jasa konsultasi dan rekayasa terkait pertambangan batubara dan produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batubara di beberapa daerah di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran dan Ombilin. Perusahaan juga terlibat dalam pembuatan briket. Pabrik briket berlokasi di Tanjung Enim, yang menghasilkan briket berkarbonasi; di Natar dan Gresik, yang menghasilkan briket non-karbonasi.

c. Profil Perusahaan SMMT

PT Golden Eagle Energy Tbk (“GEE” atau “SMMT”) adalah perusahaan 51 roper yang mengoperasikan tambang batubara dengan cadangan batubara besar di Sumatera dan Kalimantan.

GEE didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan kegiatan bisnis utamanya di sektor restoran dan hiburan. Seiring berjalananya waktu, GEE mengalami berbagai perubahan kebijakan dan strategi bisnis, termasuk perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama dengan masih berfokus pada sektor restoran dan hiburan, PT Eatertainment International Tbk untuk meraih peluang di 51 property restoran dan hiburan nasional. Pada tahun 2012, GEE berganti nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk, bertransformasi ke sektor bisnis pertambangan dan mengakuisisi konsesi pertambangan batubara yaitu PT Triaryani (“TRA”). TRA berlokasi di Sumatera Selatan dan memulai operasi pertambangan batubara dan pemasaran komersial pada tahun 2014.

d. Profil Perusahaan BESS

Batulicin Nusantara Maritim Tbk adalah perusahaan menjalankan usaha dalam bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batubara. Kegiatan ini umumnya disebut sebagai *51 property 51 51 tiv* yang merupakan kegiatan pengangkutan barang dari suatu tempat oleh kapal tunda dan tongkang perusahaan, ke kapal induk (*mother vessel*), yang kemudian oleh kapal induk diangkut ke tempat lain.

Jenis-jenis kapal yang dimiliki perusahaan adalah 15 kapal tunda (*tug boat*) yang seluruhnya telah dioperasionalkan, 15 kapal tongkang (*barge*) yang telah digunakan untuk kegiatan operasional,

dan 1 unit kapal LCT (*landing craft tank*) yang telah digunakan untuk kegiatan operasional. Perusahaan saat ini memberikan jasa pengangkutan batubara di sekitar perairan Bunati yaitu pelabuhan PT Bina Indo Raya dan PT Sebamban Terminal Umum.

e. Profil Perusahaan CNKO

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, pembangunan pembangkit listrik, serta mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap. Didirikan pada tahun 1999 sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Central Korporindo, mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001, kemudian melakukan IPO pada tahun yang sama. Namanya diubah menjadi yang sekarang pada tahun 2010. Saat ini perseroan merupakan salah satu pemasok batu bara untuk PT Indonesia Power.

f. Profil Perusahaan TEBE

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) merupakan perusahaan induk yang melakukan penyertaan modal pada proyek atau perusahaan infrastruktur. Memiliki beberapa anak perusahaan, yaitu PT Talenta Bumi, PT Talenta Bumi Energi, dan PT Pelabuhan Talenta Bumi, yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan jasa pelabuhan. Perusahaan mengelola beberapa aset di Kabupaten Banjar dan Barito Kuala di Kalimantan Selatan. Yang pertama berupa jalan angkut sepanjang 46 km. Selain itu juga mengelola pelabuhan swasta dan terminal batu bara di Sungai Barito yang memiliki empat dermaga dengan 1.000 meter muka sungai. Hal ini membuat perusahaan bisa memenuhi kebutuhan pembangkit listrik, dengan mengangkut batu bara ke pelabuhan-

pelabuhan internasional di Jepang, Korea, Taiwan, dan Hong Kong. Kantor pusat perusahaan berada di Treasury Tower, Jakarta.

g. Profil Perusahaan BAJA

PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) didirikan pada tahun 1996 sebagai bagian dari Sarana Steel Group. Perusahaan ini memproduksi produk baja khususnya baja lembaran/coil galvanis hot-dip dengan merek „Sarana“, serta Saranalume dan SaranaColor. Produknya digunakan di berbagai property, seperti bangunan dan konstruksi, otomotif, kelistrikan dan permesinan, atap dan pelapis, serta peralatan kantor. Kantor pusat berlokasi di Gedung Baja Tower B lantai 6 Unit B 06-01 Jakarta, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

h. Profil Perusahaan SQMI

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) yang bergerak di bidang eksplorasi dan penambangan emas, merupakan produsen emas besar di Indonesia. Didirikan pada tanggal 21 Maret 2000 dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 2004. Kemudian, perusahaan ini mengubah bidang usahanya menjadi kegiatan usaha pertambangan, dan berganti nama menjadi PT Renuka Coalindo Tbk, pada bulan Desember 2010. Namanya berubah menjadi yang sekarang pada bulan November 2019.

i. Profil Perusahaan BTON

Betonjaya Manunggal Tbk adalah perusahaan manufaktur besi dan baja yang memproduksi produk bar bulat mulai dari 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang 30.000 ton per tahun. Produk Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dengan 53 rope utama di Jawa Timur, Indonesia. Dalam melakukan

kegiatan pemasaran, Perusahaan menggunakan jaringan distributor dan layanan langsung untuk pelanggan potensial di Indonesia. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

j. Profil Perusahaan GDST

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan pada tanggal 8 April 1989 di Surabaya. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah penggilingan pelat baja canai panas, di lahan pabrik seluas 20 hektare yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan memproduksi pelat baja untuk penggunaan umum, pelat baja untuk boiler dan bejana tekan, juga pelat baja untuk pembuatan kapal. Produknya didistribusikan ke pasar 54 property dan ekspor. Kantor perusahaan terletak di Jl. Margomulyo 29A, Tambak Sarioso, Surabaya.

k. Profil Perusahaan ISSP

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) atau Spindo, didirikan pada tahun 1971 di Surabaya. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam pipa/tabung baja, seperti pipa 54property5454 , pipa air, pipa minyak dan gas, pipa baja tahan karat, pipa 54property, tiang baja, dan tabung mekanis, serta produk terkait lainnya. Perusahaan ini memiliki sekitar 1.000 pekerja di enam pabrik modern yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Karawang, dan Sidoarjo. Kantor pusat berlokasi di Jalan Kalibutuh 189-191, Surabaya, Jawa Timur, dengan kantor perwakilan di Gedung Baja lantai 7, Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta.

l. Profil Perusahaan LMSH

PT Lionmesh Prima Tbk (LMSH) adalah **perusahaan manufaktur wire mesh terkemukau di Indonesia**. Didirikan di

Jakarta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), menyediakan produk berkualitas tinggi untuk 55 property konstruksi dan infrastruktur. Dengan fasilitas modern, jaringan produksi di Jakarta dan Sidoarjo, serta dukungan dari The Lion Group, LMSH telah mempertahankan reputasi dan pertumbuhan yang konsisten sejak didirikan.

m. Profil Perusahaan OPMS

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Asian Prima Indosteel. Perseroan ini bergerak dalam potongan besi dan potongan bekas bisnis perdagangan kapas. Lini bisnis tersebut meliputi pembelian kendaraan bekas yang tidak beroperasi, khususnya kapal, dan mengolahnya dengan membongkar dan memotong besi-besi, kemudian menjual produk jadinya kepada pelanggan. Potongan besi digunakan dalam suku cadang otomotif dan 55property baja bangunan. Suku cadang bekas yang berharga juga dijual secara terpisah. Kantornya berlokasi di Surabaya, Jawa Timur.

n. Profil Perusahaan ANTM

Aneka Tambang (Persero) Tbk adalah perusahaan pertambangan dan logam terdistribusi 55 property dan terdiversifikasi. Perusahaan bergerak di bidang eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian dan pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan logam mulia lainnya. Segmen usaha dikelompokkan menjadi segmen nikel, emas dan kilang, serta segmen usaha lainnya. Komoditas yang berada di bawah segmen nikel termasuk feronikel dan bijih nikel, sedangkan yang berada di bawah segmen emas dan kilangnya adalah emas, perak, platinum dan 55property55. Segmen operasi lainnya terdiri

dari bauksit dan batubara. Perusahaan akan mulai menjual komoditas baru *chemical grade alumina* (CGA) seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan CGA di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu Perusahaan juga tengah mengembangkan bisnis pembangkit tenaga listrik. Anak perusahaannya meliputi Asia Pacific Nickel Pty Ltd, PT Indonesia Coal Resources, PT Antam Resourcindo, PT Mega Citra Utama dan PT International Mineral Capital.

o. Profil Perusahaan DKTF

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) bergerak dalam bidang perdagangan sumber daya pertambangan dan aktivitas penambangan melalui anak perusahaannya. Didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995 sebagai PT Duta Kirana Finance, kemudian melakukan IPO 2 tahun kemudian. Namanya diubah menjadi yang sekarang pada tahun 2008, seiring dengan perubahan model bisnis menjadi pertambangan. Selama bertahun-tahun, perusahaan mengakuisisi beberapa perusahaan pertambangan dan mendirikan beberapa anak perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Wilayah operasinya meliputi; 2 tambang nikel dan 1 smelter nikel di Sulawesi Tengah, dan 2 eksplorasi tembaga/emas di Nusa Tenggara Timur dan Maluku Utara.

p. Profil Perusahaan ALKA

Alakasa Industrindo Tbk adalah perusahaan induk yang bergerak di bidang property aluminium. Didirikan pada , berdasarkan akta Notaris Soeelman Ardjasasmita dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman pada 19 Juni 1973 Melalui anak perusahaannya yang berbasis di Hong Kong, Alakasa Company Limited, Perusahaan melakukan perdagangan aluminium.

Perusahaan juga bergerak di bidang property ekstrusi aluminium melalui anak perusahaannya yang lain, PT Aluminium Extrusindo. Anak perusahaan lainnya termasuk PT Alakasa Karbon Industri, yang bergerak dalam property karbon; PT Alakasa Alumina Refineri, dan Indonesia Alakasa Alumina Refineri Ltd, yang berbasis di Hong Kong.

q. Profil Perusahaan CITA

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) bergerak dalam bidang penambangan bauksit serta pengolahan dan pemurnian alumina (senyawa yang mengandung aluminium). Didirikan pada tahun 1992 dengan nama PT Cipta Main Panel, dan melakukan IPO pada bulan Maret 2002. Perusahaan ini bergabung dengan bisnis pertambangan bauksit sejak tahun 2005, melalui investasi di PT Harita Prima Abadi Mineral. Kemudian berganti nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2007. Perusahaan memperluas kegiatan usahanya dengan memproduksi Smelter Grade Alumina (SGA) melalui entitas asosiasinya, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Tahun demi tahun, CITA terus mengembangkan fasilitas produksi yang juga untuk meningkatkan kapasitas produksi.

r. Profil Perusahaan INAI

Indal Aluminium Industry Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan aluminium dengan fasilitas yang terintegrasi, yang meliputi dapur peleburan aluminium, pembuatan dies, mesin extruder, berbagai fasilitas surface finishing serta peralatan lengkap untuk menghasilkan produk dengan presisi tinggi. Kegiatan produksi perusahaan adalah mengelola bahan baku aluminium ingot (atau billet) menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam

58 property konstruksi, peralatan rumah tangga, komponen elektronik / otomotif, dan sebagainya. Perusahaan merupakan bagian dari grup Maspion yang merupakan produsen perkakas, manufaktur berbagai rangkaian produk peralatan rumah tangga, barang pecah belah, dan peralatan listrik rumah.

Perusahaan memiliki pabrik di Sidoarjo, Gresik dan Bekasi, dengan kapasitas produksi lebih dari 140.000 MT *sheet* dan lebih dari 18.000 MT *foil*. Perusahaan menyediakan berbagai macam produk ekstrusi dan aksesoris aluminium seperti bingkai panel surya, pintu engsel, pegangan *finger print*, pintu dan jendela lipat ramping, dinding tirai, tangki air, tangga, dan sebagainya. Perusahaan memasarkan produk pintu dan jendela aluminium untuk rumah maupun apartemen premium dengan merek Homelux. Produk perusahaan dipasarkan baik di dalam negeri maupun internasional seperti Amerika Serikat, Eropa, Australia dan sebagainya.

s. Profil Perusahaan ITMG

Indo Tambangraya Megah Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan didirikan pada 2 September 1987. Melalui anak perusahaannya, seperti PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Kitadin dan PT Jorong Barutama Greston, perusahaan ini mengoperasikan sejumlah konsesi pertambangan batubara di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, Indonesia. PT Indominco Mandiri juga mengoperasikan terminal batubara, yang digunakan untuk penimbunan, pencampuran, dan pemuatan kapal, dan pembangkit listrik, yang memasok listrik ke pelabuhan dan pabrik pengolahan batubara; baik terminal batubara maupun pembangkit listriknya berada di

Bontang, Indonesia. Anak perusahaan lainnya adalah PT ITM Indonesia, yang bergerak dalam perdagangan batubara, dan PT Tambang Raya Usaha Tama, yang bergerak di bidang penyediaan jasa penambangan.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi atau inferensi terhadap populasi. Statistik deskriptif melibatkan pengumpulan, penataan, peringkasan, dan penyajian data agar lebih bermakna dan mudah dipahami oleh pengguna data. Beberapa ukuran deskriptif yang umum digunakan meliputi:

- a. Ukuran Pemusatan: seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul).
- b. Ukuran Penyebaran: seperti range (rentang), varians, dan standar deviasi, yang menggambarkan seberapa tersebar data dari nilai rata rata.
- c. Ukuran Bentuk Distribusi: seperti skewness (kemencengan) dan kurtosis (keruncingan), yang menunjukkan bentuk distribusi data

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan peneliti:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	78964.20	12881.01	10961.37	5239.132	-22532.64
Median	16450.00	6051.500	8590.500	802.0000	4066.000
Maximum	2046950.	56371.00	69494.00	139930.0	10000.00
Minimum	593.0000	74.00000	45.00000	5.000000	-1283253.
Std. Dev.	322099.5	15251.90	12567.24	18801.48	149211.5
Skewness	5.798025	1.514708	3.303398	5.657278	-8.105607
Kurtosis	35.08960	4.141704	14.22291	37.66516	68.86899
Jarque-Bera	3686.669	33.18937	537.0773	4210.693	14571.50
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6001279.	978957.0	833064.0	398174.0	-1712481.
Sum Sq. Dev.	7.78E+12	1.74E+10	1.18E+10	2.65E+10	1.67E+12
Observations	76	76	76	76	76

(Sumber: Data diolah dengan eviews 12)

Berdasarkan hasil uji 60 property 60 deskriptif terhadap empat variabel penelitian, yakni Variabel Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Variabel Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TAT), Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan NPM dan Pertumbuhan laba dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Rasio Likuiditas (X1)

Variabel Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki jumlah data (Observations) sebanyak 76. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) tercatat sebesar 593,0000 sedangkan nilai maksimum mencapai 2046950. Rata-rata (mean) dari *Current Ratio* (CR) berada pada angka 78964,20 dengan standar deviasi sebesar 322099,5

2) Variabel Rasio Solvabilitas (X2)

Variabel Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki jumlah data (Observations) sebanyak 76. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) tercatat sebesar 74,00000 sedangkan nilai maksimum mencapai 56371,00. Rata-rata (mean) dari *Debt to Equity Ratio* (DER) berada pada angka 12881,01 dengan standar deviasi sebesar 15251,90.

3) Variabel Rasio Aktivitas (X3)

Variabel Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TAT) memiliki jumlah data (Observations) sebanyak 76. Nilai minimum *Total Asset Turnover* (TAT) tercatat sebesar 45,00000 sedangkan nilai maksimum mencapai 69494,00. Rata-rata (mean) dari *Total Asset Turnover* (TAT) berada pada angka 10961,132 dengan standar deviasi sebesar 12567,24.

4) Variabel Rasio Profitabilitas (X4)

Variabel Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki jumlah data (Observations) sebanyak 76. Nilai minimum *Net Profit Margin* (NPM) tercatat sebesar 5.000000 sedangkan nilai maksimum mencapai 139930,0. Rata-rata (mean) dari *Net Profit Margin* (NPM) berada pada angka 5239,579 dengan standar deviasi sebesar 18801,48.

5) Pertumbuhan laba (Y)

Variabel Pertumbuhan laba memiliki jumlah data (Observations) sebanyak 76. Nilai minimum Pertumbuhan laba -1283253 sedangkan nilai maksimum mencapai 10000,00. Rata-rata (mean) dari Pertumbuhan laba berada pada angka -22532,64 dengan standar deviasi sebesar 149211,5.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan semua variabel tidak normal secara statistic, namun ini tidak menjadi masalah serius jika data berjumlah besar atau jika regresi data panel dilakukan seperti yang dijelaskan *Central Limit Teorem (CLT)* menyatakan bahwa distribusi sampling dari estimasi regresi akan mendekati normal, meskipun data asli tidak normal, asalkan sampel cukup besar umumnya (lebih besar sama dengan 30-50 data).

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76 laporan keuangan, artinya data ini didistribusi normal.

2. Pemilihan Model Estimasi

Penentuan metode estimasi dalam model regresi panel dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Untuk memilih metode estimasi regresi panel yang paling sesuai, diperlukan serangkaian pengujian. Pengujian pertama adalah Uji Chow, yang digunakan untuk membandingkan dan menentukan apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model lebih tepat digunakan. Selanjutnya, Uji Hausman dilakukan untuk menilai apakah Fixed Effect Model atau Random Effect Model yang lebih cocok. Terakhir, dilakukan Uji Lagrange Multiplier untuk memilih antara Random Effect Model dan Common Effect Model sebagai model estimasi yang paling tepat.

a) Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model regresi panel yang paling tepat digunakan antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model, dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model yang sesuai adalah *Common Effect Model*
- H_1 : Model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model*

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengujian Redundant Fixed Effect atau Likelihood Ratio, dengan mempertimbangkan nilai probabilitas F (*Cross-section F*). Jika nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Fixed Effect Model* lebih sesuai. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berikut adalah hasil dari uji chow persamaan regresi pertama:

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.104764	(18,53)	0.3737
Cross-section Chi-square	24.213694	18	0.1482

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Hasil dari uji chow pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Probabilitas cross section adalah 0,1482 atau $> 0,05$, maka yang terpilih adalah model *Common Effect Model* (CEM).

b). Uji lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk memilih antara model common effect atau model random effect yang paling tepat digunakan.

Berikut adalah hasil dari uji chow persamaan regresi pertama:

Tabel 4.4

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.523880 (0.4692)	0.316445 (0.5738)	0.840325 (0.3593)

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Hasil dari uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section sebesar 0,4692 yang dimana lebih besar

dari 0,05, maka yang terpilih adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Berdasarkan hasil uji chow dan uji lagrange multiplier, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

3. Pengujian asumsi klasik

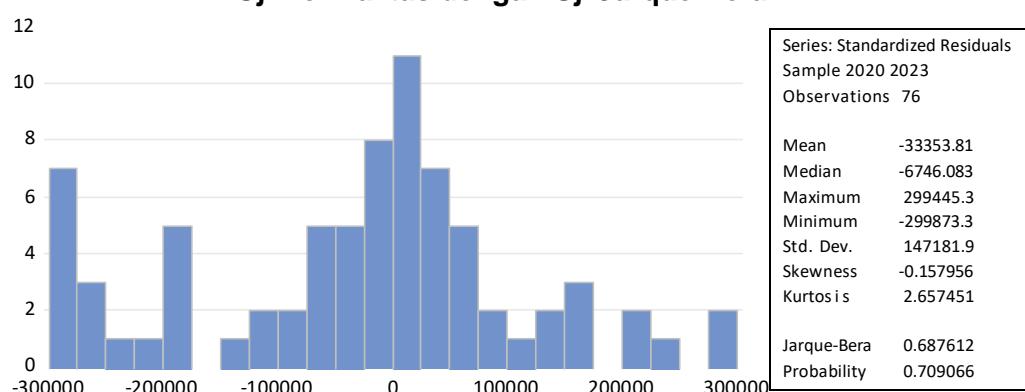
Uji asumsi klasik terdapat empat macam yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi (Surbakti, Sinarta Putra P., Masruri, & Robinson, 2023).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan software *Eviews 12* dengan metode Jarque-Bera. Asumsi normalitas dianggap terpenuhi apabila nilai probabilitas dari uji Jarque-Bera $> 0,05$

Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dengan metode jerque-bera test :

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera



(Sumber: Data diolah dengan *eviews 12*)

Penelitian ini menggunakan software *Eviews 12* untuk melakukan uji Jarque-Bera. Berdasarkan Gambar 4.3, diketahui bahwa nilai Jarque-Bera adalah 0,6876 dengan probabilitas sebesar 0,7090 .

Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,7090 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel yang terdapat dalam matriks korelasi. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, yakni diatas 10 maka hal ini adalah indikasi adanya multikolinieritas disajikan pada berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.166875	-0.056825	-0.057115
X2	-0.166875	1.000000	0.172374	0.218095
X3	-0.056825	0.172374	1.000000	-0.185471
X4	-0.057115	0.218095	-0.185471	1.000000

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi > 10 . Nilai korelasi tertinggi sebesar 0,218095 yaitu X2 dan X4. Karena $0,218095 < 10$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/25 Time: 15:31
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21867.49	27871.88	-0.784572	0.4353
X1	0.004955	0.055579	0.089145	0.9292
X2	-0.803421	1.228537	-0.653966	0.5152
X3	0.680296	1.465532	0.464197	0.6439
X4	0.350349	0.988542	0.354410	0.7241

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas memiliki nilai Probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya variabel Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya dengan menggunakan Durbin-Watson (DW), dengan

- DW = 2 artinya tidak ada autokorelasi
- DW < 2 artinya ada autokorelasi positif
- DW > 2 artinya ada autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.142108	Mean dependent var	19712.60
Adjusted R-squared	0.092375	S.D. dependent var	20415.70
S.E. of regression	17939.58	Sum squared resid	2.22E+10
F-statistic	2.857429	Durbin-Watson stat	1.973150
Prob(F-statistic)	0.029818		

(Sumber : Pengolahan data *Eviews 12*)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.973150 (Mendekati 2), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena memenuhi asumsi klasik terkait autokorelasi.

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430

DL	DU	DW	4-DL	4-DU
1.5190	1.7399	2.792789	2.481	2.2601

Dimana :

$$DW = 1,973150$$

K= 4

Jumlah sampel (N) = 76

DL = 1.5190

DU = 1.7399

4-DL = 2.481

4-DU = 2.2601

Interpretasi :

DL < DW (1.5190 < 1,973150)

DU < DW (1.7399 < 1,973150)

e. Uji Regresi linear berganda

Analisis regresi Data panel digunakan untuk menemukan persamaan regresi yang paling sesuai antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil dari uji regresi berganda:

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi linear berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/25 Time: 15:31
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21867.49	27871.88	-0.784572	0.4353
X1	0.004955	0.055579	0.089145	0.9292
X2	-0.803421	1.228537	-0.653966	0.5152
X3	0.680296	1.465532	0.464197	0.6439
X4	0.350349	0.988542	0.354410	0.7241

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Dari tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -21867,49 + 0,004955 \cdot X1 - 0,803421 \cdot X2 + 0,680296 \cdot X3 + 0,350349 \cdot X4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -21867,49 menunjukkan bahwa apabila variabel X1,X2,X3 dan X4 berada pada nilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai rata-rata Pertumbuhan Laba (Y) diperkirakan sebesar -21867,49.
- 2) Nilai koefisien variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR sebesar + 0,004955 artinya jika CR naik 0,004955 maka Pertumbuhan Laba naik sebesar 0,004955
- 3) Nilai koefisien variabel Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan DER sebesar - 0,803421 artinya jika DER naik 0,803421 maka Pertumbuhan Laba turun sebesar 0,803421
- 4) Nilai koefisien variabel Rasio Aktivitas yang diukur menggunakan TAT sebesar + 0,680296 artinya jika TAT naik 0,680296 maka Pertumbuhan Laba naik sebesar 0,680296.
- 5) Nilai koefisien variabel Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan NPM sebesar + 0,350349 artinya jika NPM naik 0,350349 maka Pertumbuhan Laba naik sebesar 0,350349.

4). Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental perusahaan secara parsial terhadap pertumbuhan laba digunakan uji t. pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Sehingga untuk mengetahui t tabel perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 df &= n - k - 1 \\
 df &= 76 - 5 - 1 \\
 df &= 69 = 1,667
 \end{aligned}$$

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 08/18/25 Time: 02:44
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 76
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7027.784	2377.333	2.956163	0.0042
X1	-0.092092	0.024873	-3.702427	0.0004
X2	0.767227	0.285338	2.688834	0.0089
X3	-0.345178	0.203471	-1.696449	0.0942
X4	0.003484	0.020417	0.170627	0.8650

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Tabel 4.9
T-Tabel

d.f	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi							
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai t -hitung dari variabel Rasio likuiditas diukur menggunakan CR adalah sebesar -3,702427 sedangkan nilai t -tabel adalah 1,667, yang artinya nilai t -hitung $<$ t -tabel (-3,702427 $>$ 1,667) dan nilai Probabilitas 0,0004 $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 2) Nilai t -hitung dari variabel Rasio Solvabilitas diukur dengan menggunakan DER adalah sebesar 2,688834 sementara nilai t -table yaitu 1,667 yang berarti nilai t -hitung $>$ t -tabel (2,688834 $>$ 1,667) dan nilai Probabilitas sebesar 0,0089 $<$ 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 3) Nilai t -hitung dari variabel Rasio Aktivitas yang diukur dengan menggunakan TAT adalah sebesar -1,696449 sedangkan nilai t -tabel sebesar 1,667, yang berarti bahwa nilai t -hitung $<$ t -tabel (-1,696449 $>$ 1,667) dan nilai Probabilitas sebesar 0,0942 $>$ 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- 4) Nilai t -hitung dari variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan NPM adalah sebesar 0,696449 sedangkan nilai t -tabel sebesar 1,667, yang berarti bahwa nilai t -hitung $<$ t -tabel (0,696449 $<$ 1,667) dan nilai Probabilitas sebesar 0,8650, $>$ 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Uji hipotesis secara simultan menggunakan Uji F, tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.725445	Mean dependent var	128781.1
Adjusted R-squared	0.611479	S.D. dependent var	343382.7
S.E. of regression	115248.8	Sum squared resid	7.04E+11
F-statistic	6.365452	Durbin-Watson stat	2.792789
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.263159	Mean dependent var	27963.49
Sum squared resid	1.21E+12	Durbin-Watson stat	1.850407

(Sumber : Pengolahan data Eviews 12)

Tabel 4.11
F-Tabel

df untuk penyebut (N2)		df untuk pembilang (N1)													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.98	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dengan menggunakan

Eviews 12 diatas, diketahui nilai *F*-hitung sebesar 6,365452 sementara nilai dari *F*-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,35. Dengan demikian nilai *F*-hitung lebih besar dari nilai *F*-tabel ($6,365452 > 2,35$) kemudian juga terlihat dari nilai Probabilitas sebesar 0,000000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Semakin mendekati angka satu, nilai *adjusted R-square* menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut mampu menjelaskan

74 ruper seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini dapat ditemukan pada Tabel 4.8

Tabel 4.12
Hasil Uji koefisien determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.725445	Mean dependent var	128781.1
Adjusted R-squared	0.611479	S.D. dependent var	343382.7
S.E. of regression	115248.8	Sum squared resid	7.04E+11
F-statistic	6.365452	Durbin-Watson stat	2.792789
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.263159	Mean dependent var	27963.49
Sum squared resid	1.21E+12	Durbin-Watson stat	1.850407

(Sumber : Pengolahan data *Eviews 12*)

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,6114 atau 61,14 %, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 61,14%. Dapat diartikan bahwa Variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 61,14% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 38,86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2023” adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba (*Current Ratio* – CR)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh 75 property dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, meskipun perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kondisi tersebut tidak serta-merta menjadi sinyal kuat bagi investor maupun pihak eksternal bahwa perusahaan akan mengalami peningkatan laba. Dalam kerangka teori sinyal, informasi mengenai tingginya CR bisa saja ditafsirkan sebagai sinyal likuiditas, tetapi jika dana 75 property tidak dioptimalkan untuk aktivitas produktif, sinyal tersebut tidak cukup kuat dalam menarik respon pasar.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya CR tidak selalu berkorelasi dengan profitabilitas, karena aktiva 75 property yang terlalu besar berpotensi tidak termanfaatkan secara optimal dan justru menurunkan efisiensi perusahaan. Dalam konteks 75 property 75 theory, investor akan lebih menilai kualitas laba dan efisiensi operasional daripada hanya melihat rasio likuiditas semata.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Yuliana (2019) menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sejalan dengan hasil penelitian ini. Hal ini memperkuat 75 property bahwa meskipun CR penting sebagai ukuran likuiditas, namun kontribusinya terhadap pertumbuhan laba 75 property kecil.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan sinyal bahwa investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan rasio likuiditas dalam memprediksi prospek pertumbuhan laba perusahaan, melainkan

lebih memperhatikan 76 property 76 profitabilitas yang lebih 76property7676tive terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil uji-t menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan 76property76 theory, di mana struktur modal yang ditunjukkan melalui DER dapat menjadi sinyal penting bagi investor mengenai strategi pendanaan perusahaan. DER yang dikelola dengan baik mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan hutang sebagai leverage untuk memperbesar laba, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar.

Perusahaan dengan tingkat DER yang sehat memberikan sinyal bahwa manajemen mampu mengelola risiko finansial sekaligus meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, DER yang terlalu tinggi bisa menjadi sinyal 76 property karena menimbulkan risiko gagal bayar. Oleh karena itu, keseimbangan dalam penggunaan hutang menjadi kunci dalam menyampaikan sinyal yang tepat.

Penelitian terdahulu mendukung temuan ini, misalnya penelitian oleh Sari (2020) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena leverage mampu meningkatkan modal kerja dan aktivitas operasional perusahaan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Novitasari (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang efektif meningkatkan profitabilitas.

Dengan demikian, DER dalam penelitian ini berfungsi sebagai sinyal penting bagi investor, di mana penggunaan hutang yang optimal dapat memperbesar peluang pertumbuhan laba.

3. Pengaruh Aktivitas terhadap pertumbuhan laba yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TAT)

Total Assets Turnover (TAT) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TAT memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, meskipun aset digunakan untuk menciptakan penjualan, hal tersebut tidak selalu berdampak pada peningkatan laba.

Kurangnya signifikansi ini bisa disebabkan oleh efisiensi penggunaan aset yang belum optimal atau biaya produksi yang tinggi, sehingga pendapatan dari penjualan tidak secara langsung meningkatkan laba. Dalam sektor pertambangan, aset tetap seperti alat berat dan infrastruktur memerlukan investasi besar dan biaya pemeliharaan tinggi, yang bisa mengurangi margin laba.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa efisiensi aset adalah sinyal positif bagi investor. Namun, dalam konteks ini, efisiensi aset belum mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang signifikan. Penelitian serupa oleh Qithfirul Indriyani dan Citra Suciana juga menemukan bahwa rasio aktivitas bisa berdampak tergantung pada efisiensi operasionalnya.

Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali pengelolaan aset tetap, serta memastikan bahwa penggunaan aset

memberikan hasil maksimal. Optimalisasi produktivitas aset menjadi kunci untuk meningkatkan laba secara efektif di masa depan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil uji-t menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam perspektif 78 property 78 theory, tingginya margin laba bersih merupakan sinyal positif bahwa perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan pendapatan, tetapi juga mampu menekan biaya sehingga memperoleh keuntungan optimal. Investor akan menilai bahwa perusahaan dengan NPM yang tinggi memiliki prospek pertumbuhan laba yang lebih baik.

NPM yang signifikan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa efisiensi manajemen dalam mengelola beban usaha dan non-usaha sangat berpengaruh pada kinerja keuangan. Hal ini sekaligus menjadi sinyal bagi pasar bahwa perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan mampu menjaga profitabilitas jangka panjang.

Penelitian terdahulu, misalnya oleh Pratiwi (2018), mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian oleh Dewi (2021) yang menegaskan bahwa NPM merupakan 78 property 78 profitabilitas yang paling relevan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Dengan demikian, NPM menjadi salah satu sinyal yang paling kuat dalam penelitian ini, karena mampu merepresentasikan efisiensi operasional sekaligus memberikan gambaran prospek pertumbuhan laba yang positif bagi investor.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2023”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Rasio Likuiditas (Current Ratio)** berpengaruh 79 property dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik, hal ini tidak selalu mencerminkan kinerja laba yang baik.
2. **Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)** menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. **Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover)** memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan laba.
4. **Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin)** berpengaruh 79 property dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ini menunjukkan bahwa manajemen biaya dan efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan laba.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran:

1. **Bagi Manajemen Perusahaan:** Disarankan agar perusahaan lebih 79 rope pada pengelolaan utang untuk memaksimalkan potensi laba. Selain itu, penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan

penggunaan aset agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan laba.

2. **Bagi Investor:** Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan rasio likuiditas sebagai property kinerja perusahaan. Penting untuk mempertimbangkan rasio solvabilitas dan profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi.
3. **Bagi Peneliti Berikutnya:** Disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti faktor eksternal (misalnya, kondisi pasar dan regulasi), yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
4. **Bagi Akademisi:** Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam studi lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan, khususnya di sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017).
- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turnover, current ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Advance*, 6(2), 106-115
- Armaidah, E. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- Amalia Indah Fitriana, "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 1 (2019).
- Dillak, V. J., & Siburian, T. A. (2021). The influence of financial ratio to profit growth. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 5(2), 102-108.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap return saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3).
- Dhaimatus, S. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137-143.
- Firly, H. A., Hartono, A., & Ardiana, T. E. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan food and beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3258-3268.
- Grediani,E.,Saputri,E.,& Hanifah .(2022). Analisis Rasio Solvabilitas,Likuiditas, dan Aktivitas pada kinerja Keuangan Perusahaan Di sektor Perdagangan yang terdata di BEI periode 2016 – 2020. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*,11 (1),51-65.
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Al-kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 21-35.
- Indriyani, Q., & Setyowati, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 75-92.
- Mutiara, O., Diani, N., Nurwidiani, N., & Murhan, M. (2024). The Affect Of Profitability, Leverage And Company Size On Enterprise Value In Financial Industry Section Company In BEI 2021-2022. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 9(1), 79-84.
- Mardiana, M., Verahastuti, C., & Nur, R. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Media Ekonomi*, 21(1), 26-33.
- Masita, N., Hariati, H., & Nianty, D. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat

- Indonesia (Persero). TBK. Jurnal Malomo: Manajemen dan Akuntansi, 1(2), 203-214.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit growth: impact of net profit margin, gross profit margin and total assets turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87-96.
- Nurhayati, N., Hidayati, A. I., & Utami, E. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 172-179.
- Nita Putri Anggun¹, I. R. (No. 2/ August 2023). The Influence of Financial Ratios on Profit Growth of Property & Real Estate Companies Listed on the IDX for the Period 2019-2021. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 319-331.
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, S., Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 757-761.
- Prasetya, V. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat 82property covid 19 pada perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5), 579-587.
- Purnama, R. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2019. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 4(1), 21-27.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, leverage, firm size, dan earnings power terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor 82 property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71-94.
- Rifa Alfiandi¹, N. L. (1 January 2025). The Effect of Financial Ratio on Profit Growth in Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 88-107.
- Rohma, A., & Purnama, C. (2020). Pengaruh Komponen Laba Rugi Dalam Memprediksi Laba Masa Depan Pada Perusahaan Retail Trade. *Mojokerto: Damarwiyata*.
- Riadi, M. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus). *Diambil kembali dari KAJIANPUSTAKA. COM: https://www. Kajianpustaka. Com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian. Html.*
- Retno Kiyarsi dan Risma Wira Bhrata, "Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research," Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 4, no. 2 (2021).
- Saleh, R., Mannan, A., & Aswan, A. (2022). Analysis of the effect of financial ratios on profit growth. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 4(1), 32-41.
- SAFITRI, E. R. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode tahun.

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. 87(3), 355-374
- Solicha, D. P., & Pertiwi, D. A. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (studi pada perusahaan pertambangan migas listing bei tahun 2016-2020). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(2), 82-89.
- Suciana, C., & Hayati, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(2).
- Suryawan, T. (2024). The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Non-Performing Loans (NPL) on Profit Growth in Banking Companies from 2021 to 2023. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 508-515.
- Sunaryadi, B. (2019). Pengaruh Return on Assets and total assets turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sastrakaro-Karo, H. G. (2021). The Influence of Financial Ratio on Changes in Profit in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (Bei). *International Applied Business and Engineering Conference 2021*, 124-126.
- Sihombing, E. C. (2024). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, E. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5 (3), 963 – 974
- Wardani, R. D., & Yando, A. D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
4.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
7.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
8.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
11.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
12.	PT. Indika Energy Tbk	INDY
13.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
14.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
15.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
16.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
17.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
18.	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
19.	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
20.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
21.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
22.	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI
23.	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
24.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
25.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE

26.	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
27.	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
28.	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
29.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
30.	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
31.	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
32.	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
33.	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
34.	PT. Black Diamond Resources Tbk	COAL
35.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
36.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
37.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
38.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
39.	PT. Sugih Energy Tbk	SUGI
40.	PT. Super Energy Tbk	SURE
41.	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
42.	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
43.	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
44.	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
45.	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
46.	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
47.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
48.	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
49.	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU
50.	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
51.	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
52.	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
53.	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
54.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM

55.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
56.	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
57.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
58.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
59.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
60.	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
61.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
62.	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
63.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI

Tabel perusahaan yang melakukan publikasi laporan tahunan selama periode 2020 – 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
4.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
5.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
7.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
8.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
9.	PT. Indika Energy Tbk	INDY
10.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
11.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
12.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
13.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
14.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
15.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
16.	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI

17.	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
18.	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
19.	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
20.	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
21.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
22.	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
23.	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
24.	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
25.	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
26.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
27.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
28.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
29.	PT. Super Energy Tbk	SURE
30.	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
31.	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
32.	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
33.	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
34.	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
35.	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
36.	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
37.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
38.	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
39.	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
40.	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
41.	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
42.	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
43.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
44.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
45.	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT

46.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
47.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
48.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
49.	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
50.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
51.	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
52.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
53.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
54.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
55.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
56.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
57.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
58.	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
59.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
60.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
61.	PT. Black Diamond Resources Tbk	COAL
62.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIP

Tabel perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2020-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
2.	PT. Atlas Resources Tbk	ARII
3.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
4.	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
5.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
6.	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
7.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL

8.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
9.	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
10.	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
11.	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
12.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
13.	PT. Super Energy Tbk	SURE
14.	PT. Black Diamond Resources Tbk	COAL
15.	PT. Adro Energy Tbk	ADRO
16.	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
17.	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
18.	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
19.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
20.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
21.	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
22.	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
23.	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
24.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
25.	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
26.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
27.	PT. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
28.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
29.	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
30.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
31.	PT. Krakatau Steel Tbk	KRAS
32.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
33.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
34.	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU

Tabel perusahaan yang mengalami fluktuatif laba selama tahun 2020-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Pt. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
2.	Pt. Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	Pt. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
4.	Pt. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
5.	Pt. Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
6.	Pt. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
7.	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
8.	Pt. Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
9.	Pt. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
10.	Pt. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
11.	Pt. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	ISSP
12.	Pt. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
13.	Pt. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
14.	Pt. Aneka Tambang Tbk	ANTM
15.	Pt. Central Omega Resources Tbk	DKFT
16.	Pt. Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
17.	Pt. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
18.	Pt. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
19.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG

Tabel perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan tahunan selama periode 2020 – 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Sugih Energy Tbk	SUGI
2.	PT. HK Metals Utama Tbk	HKMU

Tabel perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dari tahun 2020-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
2.	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
3.	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
4.	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
5.	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
6.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
7.	PT. Indika Energy Tbk	INDY
8.	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
9.	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
10.	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
11.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM
12.	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
13.	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
14.	PT. Indo Straits Tbk	PTIS
15.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
16.	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
17.	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB
18.	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
19.	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
20.	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	
21.	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	
22.	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
23.	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
24.	PT. Atlas Resources Tbk	ARI
25.	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG

26.	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
27.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
28.	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA
29.	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
30.	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO

Tabel perusahaan yang mengalami fluktuatif laba selama tahun 2020-2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI
2.	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
3.	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
4.	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI
5.	PT. Super Energy Tbk	SURE
6.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
7.	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
8.	PT. Borneo Olah Sarana Tbk	BOSS
9.	PT. Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
10.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
11.	PT. Black Diamond Resources Tbk	COAL
12.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL

LAMPIRAN II

TABULASI DATA

Tabulasi *Current Ratio (CR)*

KODE EMITEN	TAHUN	CURRENT RATIO		100%	CR
		ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR		
AIMS	2020	Rp 3.302.694.476	Rp 3.804.112.122	100%	0,8682
	2021	Rp 5.730.850.018	Rp 4.833.968.127	100%	1,1855
	2022	Rp 11.829.343.130	Rp 11.143.382.967	100%	1,0616
	2023	Rp 25.965.137.000	Rp 1.899.063.645	100%	13,6726

PTBA	2020	Rp 8.364.356.000	Rp 3.872.457.000	100%	2,1600
	2021	Rp 18.211.500.000	Rp 7.500.647.000	100%	2,4280
	2022	Rp 24.432.148.000	Rp 10.701.780.000	100%	2,2830
	2023	Rp 15.148.356.000	Rp 9.968.101.000	100%	1,5197
SMMT	2020	Rp 93.577.946.345	Rp 160.127.033.037	100%	0,5844
	2021	Rp 237.930.057.104	Rp 111.872.346.585	100%	2,1268
	2022	Rp 171.801.416.368	Rp 158.617.708.570	100%	1,0831
	2023	Rp 188.675.899.475	Rp 175.199.888.029	100%	1,0769
BESS	2020	Rp 99.934.687.098	Rp 102.774.655.667	100%	0,9724
	2021	Rp 137.475.358.287	Rp 110.883.887.168	100%	1,2398
	2022	Rp 213.870.565.668	Rp 181.429.256.697	100%	1,1788
	2023	Rp 168.832.887.239	Rp 74.520.364.386	100%	2,2656
SQMI	2020	Rp 32.014.242.324	Rp 539.913.041.026	100%	0,0593
	2021	Rp 30.386.332.182	Rp 201.654.126.259	100%	0,1507
	2022	Rp 46.720.279.444	Rp 288.466.685.436	100%	0,1620
	2023	Rp 40.100.763.423	Rp 370.462.917.944	100%	0,1082
BAJA	2020	Rp 562.587.933.413	Rp 619.717.175.037	100%	0,9078
	2021	Rp 543.722.430.669	Rp 211.939.279.423	100%	2,5655
	2022	Rp 537.784.053.101	Rp 290.085.800.398	100%	1,8539
	2023	Rp 549.933.428.178	Rp 289.523.226.246	100%	1,8994
CNKO	2020	Rp 421.671.344	Rp 1.777.594.073	100%	0,2372
	2021	Rp 557.796.856	Rp 1.717.108.630	100%	0,3248
	2022	Rp 357.342.129	Rp 1.567.490.086	100%	0,2280
	2023	Rp 478.128.660	Rp 1.727.957.485	100%	0,2767
TEBE	2020	Rp 82.923.190	Rp 78.671.662	100%	1,0540
	2021	Rp 291.282.052	Rp 116.195.378	100%	2,5068
	2022	Rp 454.419.703	Rp 235.004.804	100%	1,9337
	2023	Rp 449.977.658	Rp 47.641.053	100%	9,4452
BTON	2020	Rp 194.827.419.339	Rp 41.344.686.413	100%	4,7123
	2021	Rp 233.819.274.627	Rp 67.363.136.940	100%	3,4710
	2022	Rp 303.261.676.455	Rp 101.907.257.891	100%	2,9759
	2023	Rp 316.957.911.468	Rp 101.750.696.413	100%	3,1150
GDST	2020	Rp 412.410.310.473	Rp 657.227.630.352	100%	0,6275
	2021	Rp 353.310.177.226	Rp 727.757.214.191	100%	0,4855
	2022	Rp 830.499.000.031	Rp 953.526.289.429	100%	0,8710
	2023	Rp 815.030.596.399	Rp 794.243.185.564	100%	1,0262
ISSP	2020	Rp 3.113.612	Rp 2.162.323	100%	1,4399
	2021	Rp 4.422.689	Rp 2.761.503	100%	1,6016
	2022	Rp 4.401.410	Rp 2.606.899	100%	1,6884
	2023	Rp 5.074.574	Rp 2.497.358	100%	2,0320
LMSH	2020	Rp 79.949.514.002	Rp 23.270.556.685	100%	3,4357
	2021	Rp 85.694.063.426	Rp 19.024.382.841	100%	4,5044
	2022	Rp 76.497.142.486	Rp 12.168.769.649	100%	6,2863
	2023	Rp 71.748.434.300	Rp 13.731.123.962	100%	5,2252
OPMS	2020	Rp 94.685.770.260	Rp 5.096.435.041	100%	18,5788
	2021	Rp 57.896.971.418	Rp 282.845.055	100%	204,6950
	2022	Rp 27.933.476.411	Rp 1.832.578.773	100%	15,2427
	2023	Rp 24.320.300.375	Rp 1.171.648.149	100%	20,7573
ANTM	2020	Rp 9.150.514	Rp 7.553.261	100%	1,2115

	2021	Rp 11.728.143	Rp 6.562.383	100%	1,7872
	2022	Rp 11.694.779	Rp 5.971.662	100%	1,9584
	2023	Rp 20.064.546	Rp 8.576.440	100%	2,3395
DKFT	2020	Rp 978.169.356.474	Rp 1.030.243.287.633	100%	0,9495
	2021	Rp 916.048.993.518	Rp 1.021.681.462.994	100%	0,8966
	2022	Rp 1.037.529.657.442	Rp 1.075.927.106.224	100%	0,9643
	2023	Rp 1.119.506.010.625	Rp 1.169.108.963.914	100%	0,9576
ALKA	2020	Rp 407.951.601	Rp 313.064.439	100%	1,3031
	2021	Rp 488.110.333	Rp 368.953.409	100%	1,3230
	2022	Rp 626.370.439	Rp 454.365.258	100%	1,3786
	2023	Rp 327.422.815	Rp 128.984.204	100%	2,5385
CITA	2020	Rp 1.248.596.075.999	Rp 600.627.663.847	100%	2,0788
	2021	Rp 1.227.615.176.899	Rp 555.917.657.294	100%	2,2083
	2022	Rp 1.545.322.403.633	Rp 853.986.511.798	100%	1,8095
	2023	Rp 1.383.092.489.802	Rp 624.307.638.974	100%	2,2154
INAI	2020	Rp 1.096.189.237.368	Rp 985.505.542.124	100%	1,1123
	2021	Rp 1.108.631.451.996	Rp 1.086.320.642.719	100%	1,0205
	2022	Rp 1.195.742.475.346	Rp 1.193.566.677.089	100%	1,0018
	2023	Rp 1.087.226.644.853	Rp 1.134.459.582.927	100%	0,9584

Tabulasi Data DER

KODE EMITEM	TAHUN	DER		100%	DER
		TOTAL UTANG	TOTAL EKUITAS		
AIMS	2020	Rp 8.006.616.589	Rp 12.775.577.887	100%	0,6267
	2021	Rp 8.151.909.969	Rp 15.390.309.555	100%	0,5297
	2022	Rp 13.728.608.618	Rp 15.580.234.512	100%	0,8812
	2023	Rp 2.066.468.834	Rp 1.820.455.143	100%	1,1351
PTBA	2020	Rp 7.117.559.000	Rp 16.939.196.000	100%	0,4202
	2021	Rp 11.869.979.000	Rp 24.253.724.000	100%	0,4894
	2022	Rp 16.443.161.000	Rp 28.916.046.000	100%	0,5687
	2023	Rp 17.201.993.000	Rp 21.563.196.000	100%	0,7977
SMMT	2020	Rp 317.228.386.339	Rp 564.557.831.801	100%	0,5619
	2021	Rp 233.792.851.055	Rp 817.847.583.715	100%	0,2859
	2022	Rp 165.956.607.186	Rp 1.016.896.178.133	100%	0,1632
	2023	Rp 208.339.830.993	Rp 799.523.779.947	100%	0,2606
BESS	2020	Rp 303.511.534.873	Rp 316.895.998.461	100%	0,9578
	2021	Rp 236.216.688.731	Rp 431.191.326.623	100%	0,5478
	2022	Rp 280.314.393.366	Rp 492.352.056.536	100%	0,5693
	2023	Rp 117.265.164.483	Rp 572.538.209.106	100%	0,2048
SQMI	2020	Rp 593.852.453.543	Rp 181.527.887.391	100%	3,2714
	2021	Rp 253.821.305.799	Rp 192.050.996.909	100%	1,3216
	2022	Rp 315.619.692.871	Rp 160.589.045.314	100%	1,9654
	2023	Rp 404.288.611.941	Rp 104.762.780.741	100%	3,8591
BAJA	2020	Rp 632.586.391.148	Rp 127.839.088.486	100%	4,9483
	2021	Rp 512.088.665.876	Rp 214.084.351.649	100%	2,3920
	2022	Rp 621.151.862.369	Rp 110.189.496.901	100%	5,6371
	2023	Rp 615.100.361.501	Rp 111.011.126.244	100%	5,5409
CNKO	2020	Rp 2.260.164.528.000	Rp 1.149.951.288.000	100%	1,9654
	2021	Rp 2.431.647.038.000	Rp 1.224.804.402.000	100%	1,9853
	2022	Rp 2.190.849.128.000	Rp 1.284.956.578.000	100%	1,7050
	2023	Rp 2.303.406.754.000	Rp 1.326.954.810.000	100%	1,7359
TEBE	2020	Rp 178.659.945.000	Rp 655.378.970.000	100%	0,2726
	2021	Rp 175.196.520.000	Rp 813.864.394.000	100%	0,2153

	2022	Rp 248.193.271.000	Rp 1.054.312.117.000	100%	0,2354
	2023	Rp 63.811.093.000	Rp 1.087.089.561.000	100%	0,0587
BTON	2020	Rp 46.198.587.257.000	Rp 188.706.429.061.000	100%	0,2448
	2021	Rp 2.903.934.431.000	Rp 197.765.605.633.000	100%	0,3686
	2022	Rp 106.347.991.806.000	Rp 238.205.004.845.000	100%	0,4465
	2023	Rp 104.369.118.350.000	Rp 257.243.948.317.000	100%	0,4057
GDST	2020	Rp 741.251.635.985.000	Rp 846.884.835.664.000	100%	0,8753
	2021	Rp 795.881.703.057.000	Rp 788.097.313.365.000	100%	1,0099
	2022	Rp 1.046.603.698.108.000	Rp 1.059.842.880.978.000	100%	0,9875
	2023	Rp 954.226.747.571.000	Rp 1.273.902.400.032.000	100%	0,7491
ISSP	2020	Rp 2.741.264.000	Rp 3.335.340.000	100%	0,8219
	2021	Rp 3.310.209.000	Rp 3.787.113.000	100%	0,8741
	2022	Rp 3.261.396.000	Rp 4.144.535.000	100%	0,7869
	2023	Rp 3.353.362.000	Rp 4.618.346.000	100%	0,7261
LMSH	2020	Rp 35.134.745.290.000	Rp 108.351.444.669.000	100%	0,3243
	2021	Rp 29.893.350.889.000	Rp 115.566.299.000.000	100%	0,2587
	2022	Rp 20.831.759.780	Rp 111.567.107.967	100%	0,1867
	2023	Rp 20.419.094.068	Rp 104.735.648.728	100%	0,1950
OPMS	2020	Rp 5.492.485.549	Rp 93.625.311.745	100%	0,0587
	2021	Rp 692.375.584	Rp 93.212.363.136	100%	0,0074
	2022	Rp 2.412.879.896	Rp 91.899.538.606	100%	0,0263
	2023	Rp 1.786.208.361	Rp 87.416.198.117	100%	0,0204
ANTM	2020	Rp 12.690.064	Rp 19.039.449	100%	0,6665
	2021	Rp 12.079.056	Rp 20.837.098	100%	0,5797
	2022	Rp 9.925.211	Rp 23.712.060	100%	0,4186
	2023	Rp 11.685.659	Rp 31.165.670	100%	0,3750
DKFT	2020	Rp 1.865.888.188.364	Rp 2.564.738.565.369	100%	0,7275
	2021	Rp 1.885.084.164.664	Rp 2.244.117.568.110	100%	0,8400
	2022	Rp 1.992.224.557.472	Rp 385.824.458.905	100%	5,1636
	2023	Rp 2.148.916.148.291	Rp 418.777.554.850	100%	5,1314
ALKA	2020	Rp 313.427.196	Rp 105.203.706	100%	2,9792
	2021	Rp 370.570.531	Rp 128.822.522	100%	2,8766
	2022	Rp 455.181.958	Rp 183.770.843	100%	2,4769
	2023	Rp 131.385.685	Rp 208.358.088	100%	0,6306
CITA	2020	Rp 686.128.746.815	Rp 3.453.893.913.635	100%	0,1987
	2020	Rp 635.243.465.372	Rp 3.670.508.924.274	100%	0,1731
	2021	Rp 932.716.882.196	Rp 4.873.236.994.302	100%	0,1914
	2022	Rp 702.908.076.366	Rp 5.521.398.735.114	100%	0,1273
INAI	2020	Rp 1.074.565.554.861	Rp 321.404.082.596	100%	3,3433
	2021	Rp 1.156.834.558.736	Rp 386.643.502.594	100%	2,9920
	2022	Rp 1.257.313.269.665	Rp 297.482.704.563	100%	4,2265
	2023	Rp 1.202.948.785.324	Rp 273.924.047.928	100%	4,3915

Tabulasi data TAT

KODE EMITEN	TAHUN	TAT		100%	TAT
		PENJUALAN	TOTAL AKTIVA		
AIMS	2020	Rp 4.718.435.642	Rp 20.782.194.476	100%	0,2270
	2021	Rp 38.507.204.242	Rp 23.542.219.524	100%	1,6357
	2022	Rp 29.175.002.146	Rp 29.308.843.130	100%	0,9954
	2023	Rp 9.159.685.577	Rp 3.886.923.977	100%	2,3565
PTBA	2020	Rp 17.325.192.000	Rp 24.056.755.000	100%	0,7202
	2021	Rp 29.261.468.000	Rp 36.123.703.000	100%	0,8100
	2022	Rp 42.648.590.000	Rp 45.359.207.000	100%	0,9402
	2023	Rp 38.488.867.000	Rp 38.765.189.000	100%	0,9929
SMMT	2020	Rp 209.445.719.950	Rp 881.786.218.140	100%	0,2375
	2021	Rp 508.273.589.516	Rp 1.051.640.434.770	100%	0,4833
	2022	Rp 1.049.271.370.556	Rp 1.182.852.785.319	100%	0,8871
	2023	Rp 1.016.267.098.417	Rp 1.007.863.610.940	100%	1,0083

BESS	2020	Rp 295.532.059.811	Rp 620.407.533.334	100%	0,4764
	2021	Rp 404.097.297.862	Rp 667.408.015.354	100%	0,6055
	2022	Rp 406.469.609.964	Rp 772.666.449.902	100%	0,5261
	2023	Rp 363.741.176.938	Rp 689.803.373.589	100%	0,5273
SQMI	2020	Rp 5.176.577.899	Rp 412.324.566.152	100%	0,0126
	2021	Rp 4.829.300.202	Rp 445.872.302.708	100%	0,0108
	2022	Rp 5.395.684.820	Rp 476.208.738.185	100%	0,0113
	2023	Rp 3.989.576.891	Rp 509.051.392.682	100%	0,0078
BAJA	2020	Rp 1.204.954.780.957	Rp 760.425.479.634	100%	1,5846
	2021	Rp 1.374.486.754.604	Rp 726.173.017.525	100%	1,8928
	2022	Rp 1.061.799.427.322	Rp 731.341.359.270	100%	1,4519
	2023	Rp 950.454.205.479	Rp 726.111.487.745	100%	1,3090
CNKO	2020	Rp 884.575.360	Rp 1.110.213.240	100%	0,7968
	2021	Rp 980.326.231	Rp 1.206.842.636	100%	0,8123
	2022	Rp 1.375.279.833	Rp 905.892.550	100%	1,5181
	2023	Rp 1.741.978.238	Rp 976.451.944	100%	1,7840
TEBE	2020	Rp 3.789.858	Rp 834.038.915	100%	0,0045
	2021	Rp 448.008.428	Rp 989.060.914	100%	0,4530
	2022	Rp 781.793.751	Rp 1.302.505.388	100%	0,6002
	2023	Rp 632.232.808	Rp 1.150.900.654	100%	0,5493
BTON	2020	Rp 113.551.660.060	Rp 234.905.016.318	100%	0,4834
	2021	Rp 112.730.081.720	Rp 270.669.540.064	100%	0,4165
	2022	Rp 152.170.646.020	Rp 344.552.996.651	100%	0,4416
	2023	Rp 139.549.203.760	Rp 361.613.066.667	100%	0,3859
GDST	2020	Rp 1.331.774.939.496	Rp 1.588.136.471.649	100%	0,8386
	2021	Rp 1.672.251.184.142	Rp 1.583.979.016.422	100%	1,0557
	2022	Rp 2.594.504.651.438	Rp 2.106.446.579.086	100%	1,2317
	2023	Rp 2.524.984.145.491	Rp 2.228.129.147.603	100%	1,1332
ISSP	2020	Rp 3.775.530	Rp 6.076.604	100%	0,6213
	2021	Rp 5.378.808	Rp 7.097.322	100%	0,7579
	2022	Rp 6.255.945	Rp 7.405.931	100%	0,8447
	2023	Rp 6.455.329	Rp 7.971.708	100%	0,8098
LMSH	2020	Rp 124.814.032.661	Rp 143.486.189.959	100%	0,8699
	2021	Rp 168.551.904.708	Rp 145.459.649.889	100%	1,1588
	2022	Rp 172.869.763.600	Rp 132.398.867.747	100%	1,3057
	2023	Rp 112.981.196.085	Rp 125.154.742.796	100%	0,9027
OPMS	2020	Rp 34.773.247.358	Rp 99.117.797.294	100%	0,3508
	2021	Rp 41.184.564.806	Rp 93.904.738.720	100%	0,4386
	2022	Rp 22.510.395.004	Rp 66.378.942.091	100%	0,3391
	2023	Rp 9.117.164.461	Rp 89.202.406.478	100%	0,1022
ANTM	2020	Rp 27.372.461	Rp 31.729.513	100%	0,8627
	2021	Rp 38.445.595	Rp 32.916.154	100%	1,1680
	2022	Rp 45.930.356	Rp 33.637.271	100%	1,3655
	2023	Rp 41.047.693	Rp 42.851.329	100%	0,9579
DKFT	2020	Rp 1.141.685.024.208	Rp 2.564.738.565.369	100%	0,4451
	2021	Rp 1.394.412.951.021	Rp 2.244.117.568.110	100%	0,6214
	2022	Rp 777.407.701.783	Rp 2.378.049.016.377	100%	0,3269
	2023	Rp 811.659.069.690	Rp 2.567.693.703.141	100%	0,3161
ALKA	2020	Rp 2.044.132.602	Rp 418.630.902	100%	4,8829

	2021	Rp 3.470.466.702	Rp 499.393.053	100%	6,9494
	2022	Rp 4.131.540.432	Rp 638.952.801	100%	6,4661
	2023	Rp 1.891.073.803	Rp 339.743.773	100%	5,5662
CITA	2020	Rp 4.344.699.474.015	Rp 4.140.022.660.450	100%	1,0494
	2021	Rp 4.578.413.666.494	Rp 4.305.752.389.646	100%	1,0633
	2022	Rp 5.694.017.210.214	Rp 5.805.953.876.498	100%	0,9807
	2023	Rp 3.292.715.920.018	Rp 6.224.306.811.480	100%	0,5290
INAI	2020	Rp 1.028.910.711.144	Rp 1.395.969.637.457	100%	0,7371
	2021	Rp 1.436.934.034.909	Rp 1.543.478.061.330	100%	0,9310
	2022	Rp 1.439.149.115.038	Rp 1.554.795.974.228	100%	0,9256
	2023	Rp 1.263.343.722.079	Rp 1.476.872.833.252	100%	0,8554

Tabulasi data NPM

KODE EMITEN	TAHUN	NPM		100%	NPM
		LABA BERSIH	PENJUALAN		
AIMS	2020	Rp 863.063.516	Rp 4.718.435.642	100%	0,1829
	2021	Rp 2.614.731.668	Rp 38.507.204.242	100%	0,0679
	2022	Rp 189.924.957	Rp 29.175.002.146	100%	0,0065
	2023	Rp 13.759.779.369	Rp 9.159.685.577	100%	1,5022
PTBA	2020	Rp 2.249.530.000	Rp 17.325.192.000	100%	0,1298
	2021	Rp 7.575.939.000	Rp 29.261.468.000	100%	0,2589
	2022	Rp 12.766.366.000	Rp 42.648.590.000	100%	0,2993
	2023	Rp 5.483.717.000	Rp 38.488.867.000	100%	0,1425
SMMT	2020	Rp 19.888.087.500	Rp 209.445.719.950	100%	0,0950
	2021	Rp 253.414.751.914	Rp 508.273.589.516	100%	0,4986
	2022	Rp 435.439.344.418	Rp 1.049.271.370.556	100%	0,4150
	2023	Rp 247.180.101.814	Rp 1.016.267.098.417	100%	0,2432
BESS	2020	Rp 50.400.663.628	Rp 295.532.059.811	100%	0,1705
	2021	Rp 112.471.771.954	Rp 404.097.297.862	100%	0,2783
	2022	Rp 55.825.604.665	Rp 406.469.609.964	100%	0,1373
	2023	Rp 79.254.461.950	Rp 363.741.176.938	100%	0,2179
SQMI	2020	Rp 32.002.238.624	Rp 5.176.577.899	100%	6,1821
	2021	Rp 17.858.042.930	Rp 4.829.300.202	100%	3,6979
	2022	Rp 31.461.951.595	Rp 5.395.684.820	100%	5,8309
	2023	Rp 55.826.264.573	Rp 3.989.576.891	100%	13,9930
BAJA	2020	Rp 56.380.932.419	Rp 1.204.954.780.957	100%	0,0468
	2021	Rp 86.245.263.163	Rp 1.374.486.754.604	100%	0,0627
	2022	Rp 106.257.447.660	Rp 1.061.799.427.322	100%	0,1001
	2023	Rp 821.629.343	Rp 950.454.205.479	100%	0,0009
CNKO	2020	Rp 265.509.397	Rp 884.575.360	100%	0,3002
	2021	Rp 74.853.114	Rp 980.326.231	100%	0,0764
	2022	Rp 60.152.176	Rp 1.375.279.833	100%	0,0437
	2023	Rp 41.998.232	Rp 1.741.978.238	100%	0,0241
TEBE	2020	Rp 3.789.858	Rp 197.952.877	100%	0,0191
	2021	Rp 165.001.789	Rp 448.008.428	100%	0,3683
	2022	Rp 331.159.098	Rp 781.793.751	100%	0,4236
	2023	Rp 221.940.649	Rp 632.232.808	100%	0,3510

BTON		Rp 4.472.332.718	Rp 113.551.660.060	100%	0,0394
	2021	Rp 9.059.176.572	Rp 112.730.081.720	100%	0,0804
	2022	Rp 40.439.399.212	Rp 152.170.646.020	100%	0,2658
	2023	Rp 19.038.943.472	Rp 139.549.203.760	100%	0,1364
GDST	2020	Rp 76.780.185.267	Rp 1.331.774.939.496	100%	0,0577
	2021	Rp 59.381.414.410	Rp 1.672.251.184.142	100%	0,0355
	2022	Rp 270.869.280.653	Rp 2.594.504.651.438	100%	0,1044
	2023	Rp 213.796.241.649	Rp 2.524.984.145.491	100%	0,0847
ISSP	2020	Rp 237.344	Rp 3.775.530	100%	0,0629
	2021	Rp 494.165	Rp 5.378.808	100%	0,0919
	2022	Rp 42.101	Rp 6.255.945	100%	0,0067
	2023	Rp 516.203	Rp 6.455.329	100%	0,0800
LMSH	2020	Rp 5.131.381.015	Rp 124.814.032.661	100%	0,0411
	2021	Rp 7.214.854.331	Rp 168.551.904.708	100%	0,0428
	2022	Rp 3.999.191.033	Rp 172.869.763.600	100%	0,0231
	2023	Rp 6.831.459.239	Rp 112.981.196.085	100%	0,0605
OPMS	2020	Rp 1.065.588.879	Rp 34.773.247.358	100%	0,0306
	2021	Rp 412.948.609	Rp 41.184.564.806	100%	0,0100
	2022	Rp 1.312.824.530	Rp 22.510.395.004	100%	0,0583
	2023	Rp 448.334.048	Rp 9.117.164.461	100%	0,0492
ANTM	2020	Rp 973.877.751	Rp 27.372.461	100%	35,5787
	2021	Rp 2.199.922	Rp 38.445.595	100%	0,0572
	2022	Rp 3.805.833	Rp 45.930.356	100%	0,0829
	2023	Rp 3.080.401	Rp 41.047.693	100%	0,0750
DKFT		Rp 276.578.543.716	Rp 1.141.685.024.208	100%	0,2423
	2021	Rp 339.816.973.559	Rp 1.394.412.951.021	100%	0,2437
	2022	Rp 27.185.067.178	Rp 777.407.701.783	100%	0,0350
	2023	Rp 29.043.095.945	Rp 811.659.069.690	100%	0,0358
ALKA	2020	Rp 1.088.653	Rp 2.044.132.602	100%	0,0005
	2021	Rp 22.657.827	Rp 3.470.466.702	100%	0,0065
	2022	Rp 50.891.608	Rp 4.131.540.432	100%	0,0123
	2023	Rp 41.305.491	Rp 1.891.073.803	100%	0,0218
CITA	2020	Rp 623.783.219.107	Rp 4.344.699.474.015	100%	0,1436
	2021	Rp 577.007.884.389	Rp 4.578.413.666.494	100%	0,1260
	2022	Rp 1.034.135.265.707	Rp 5.694.017.210.214	100%	0,1816
	2023	Rp 687.765.353.312	Rp 3.292.715.920.018	100%	0,2089
INAI	2020	Rp 28.018.475.040	Rp 1.028.910.711.144	100%	0,0272
	2021	Rp 65.239.419.998	Rp 1.436.934.034.909	100%	0,0454
	2022	Rp 89.160.798.031	Rp 1.439.149.115.038	100%	0,0620
	2023	Rp 23.558.656.635	Rp 1.263.343.722.079	100%	0,0186

Tabulasi Data Pertumbuhan laba Tabulasi Data Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba



No.	kode emitem	Tahun	current ratio (CR)	Debt to equity ratio (DER)	Total assets Turnover (TAT)	Net Profit Margin (NPM)	Pertumbuhan Laba (Y)
1.	AIMS	2020	0,8682	0,6267	0,2270	0,1829	0,1922
	AIMS	2021	1,1855	0,5297	1,6357	0,0679	0,6699
	AIMS	2022	1,0616	0,8812	0,9954	0,0065	-12,7672
	AIMS	2023	13,6726	1,1351	2,3565	1,5022	0,9862
2.	PTBA	2020	2,1600	0,4202	0,7202	0,1298	-0,7085
	PTBA	2021	2,4280	0,4894	0,8100	0,2589	0,7031
	PTBA	2022	2,2830	0,5687	0,9402	0,2993	0,4066
	PTBA	2023	1,5197	0,7977	0,9929	0,1425	-1,3280
3	SMMT	2020	0,5844	0,5619	0,2375	0,0950	0,8173
	SMMT	2021	2,1268	0,2859	0,4833	0,4986	0,9215
	SMMT	2022	1,0831	0,1632	0,8871	0,4150	0,4180
	SMMT	2023	1,0769	0,2606	1,0083	0,2432	-0,7616
4	BESS	2020	0,9724	0,9578	0,4764	0,1705	0,7907
	BESS	2021	1,2398	0,5478	0,6055	0,2783	0,5519
	BESS	2022	1,1788	0,5693	0,5261	0,1373	-1,0147
	BESS	2023	2,2656	0,2048	0,5273	0,2179	0,2956
5	SQMI	2020	0,0593	3,2714	0,0126	6,1821	-0,0784
	SQMI	2021	0,1507	1,3216	0,0108	3,6979	-0,7920
	SQMI	2022	0,1620	1,9654	0,0113	5,8309	0,4324
	SQMI	2023	0,1082	3,8591	0,0078	13,9930	0,4364
6	BAJA	2020	0,9078	4,9483	1,5846	0,0468	1,0000
	BAJA	2021	2,5655	2,3920	1,8928	0,0627	0,3463
	BAJA	2022	1,8539	5,6371	1,4519	0,1001	0,1883
	BAJA	2023	1,8994	5,5409	1,3090	0,0009	-128,3253
7	CNKO	2020	0,2372	1,9654	0,7968	0,3002	0,5489
	CNKO	2021	0,3248	1,9853	0,8123	0,0764	-2,5471
	CNKO	2022	0,2280	1,7050	1,5181	0,0437	-0,2444
	CNKO	2023	0,2767	1,7359	1,7840	0,0241	-0,4323
8.	TEBE	2020	1,0540	0,2726	0,0045	0,0191	-10,9986
	TEBE	2021	2,5068	0,2153	0,4530	0,3683	0,9770
	TEBE	2022	1,9337	0,2354	0,6002	0,4236	0,5017
	TEBE	2023	9,4452	0,0587	0,5493	0,3510	-0,4921
9.	BTON	2020	4,7123	0,2448	0,4834	0,0394	0,7588
	BTON	2021	3,4710	0,3686	0,4165	0,0804	0,5063
	BTON	2022	2,9759	0,4465	0,4416	0,2658	0,7760
	BTON	2023	3,1150	0,4057	0,3859	0,1364	-1,1240
10.	GDST	2020	0,6275	0,8753	0,8386	0,0577	0,7211
	GDST	2021	0,4855	1,0099	1,0557	0,0355	-0,2930
	GDST	2022	0,8710	0,9875	1,2317	0,1044	0,7808
	GDST	2023	1,0262	0,7491	1,1332	0,0847	-0,2670
11.	ISSP	2020	1,4399	0,8219	0,6213	0,0629	0,2279
	ISSP	2021	1,6016	0,8741	0,7579	0,0919	0,5197
	ISSP	2022	1,6884	0,7869	0,8447	0,0067	-10,7376
	ISSP	2023	2,0320	0,7261	0,8098	0,0800	0,9184
12.	LMSH	2020	3,4357	0,3243	0,8699	0,0411	-2,6202

No.	kode emitem	Tahun	current ratio (CR)	Debt to equity ratio (DER)	Total assets Turnover (TAT)	Net Profit Margin (NPM)	Pertumbuhan Laba (Y)
	LMSH	2021	4,5044	0,2587	1,1588	0,0428	0,2888
	LMSH	2022	6,2863	0,1867	1,3057	0,0231	-0,8041
	LMSH	2023	5,2252	0,1950	0,9027	0,0605	0,4146
13.	OPMS	2020	18,5788	0,0587	0,3508	0,0306	-1,8114
	OPMS	2021	204,6950	0,0074	0,4386	0,0100	-1,5804
	OPMS	2022	15,2427	0,0263	0,3391	0,0583	0,6855
	OPMS	2023	20,7573	0,0204	0,1022	0,0492	-1,9282
14.	ANTM	2020	1,2115	0,6665	0,8627	0,0356	0,9909
	ANTM	2021	1,7872	0,5797	1,1680	0,0572	0,5573
	ANTM	2022	1,9584	0,4186	1,3655	0,0829	0,4220
	ANTM	2023	2,3395	0,3750	0,9579	0,0750	-0,2355
15.	DKFT	2020	0,9495	0,7275	0,4451	0,2423	1,0000
	DKFT	2021	0,8966	0,8400	0,6214	0,2437	0,1861
	DKFT	2022	0,9643	5,1636	0,3269	0,0350	-11,5001
	DKFT	2023	0,9576	5,1314	0,3161	0,0358	0,0640
16.	ALKA	2020	1,3031	2,9792	4,8829	0,0005	0,0708
	ALKA	2021	1,3230	2,8766	6,9494	0,0065	0,9520
	ALKA	2022	1,3786	2,4769	6,4661	0,0123	0,5548
	ALKA	2023	2,5385	0,6306	5,5662	0,0218	-0,2321
17.	CITA	2020	2,0788	0,1987	1,0494	0,1436	-0,0173
	CITA	2021	2,2083	0,1731	1,0633	0,1260	-0,0811
	CITA	2022	1,8095	0,1914	0,9807	0,1816	0,4420
	CITA	2023	2,2154	0,1273	0,5290	0,2089	-0,5036
18.	INAI	2020	1,1123	3,3433	0,7371	0,0272	-0,2275
	INAI	2021	1,0205	2,9920	0,9310	0,0454	0,5705
	INAI	2022	1,0018	4,2265	0,9256	0,0620	0,2683
	INAI	2023	0,9584	4,3915	0,8554	0,0186	-2,7846
19.	ITMG	2020	197,6064	3,6907	1,0231	0,0267	-3,0544
	ITMG	2021	2,7088	0,0387	1,2464	0,0222	0,3145
	ITMG	2022	3,2591	0,3537	1,3773	0,3355	0,9622
	ITMG	2023	4,3495	0,2233	1,0852	0,2130	-1,4123

LAMPIRAN III
HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Uji statistic deskriptif

Date: 06/10/25 Time: 21:06
 Sample: 2020 2023

	CR	DER	TAT	NPM	ROA	ROE	Y
Mean	7.896395	1.293447	1.084829	0.523579	0.150289	1.086382	-2.323211
Median	1.645000	0.629000	0.850000	0.080000	0.068500	0.135500	0.248000
Maximum	204.6950	5.637000	6.949000	13.99300	3.540000	62.43000	1.000000
Minimum	0.059000	0.007000	0.005000	0.001000	0.001000	0.004000	-128.3250
Std. Dev.	32.20992	1.522125	1.260647	1.880204	0.410103	7.182407	14.90222
Skewness	5.798025	1.516814	3.294993	5.657297	7.599424	8.369639	-8.121051
Kurtosis	35.08960	4.150986	14.16594	37.66472	63.09828	71.90253	69.06388
Jarque-Bera	3686.668	33.33763	532.3363	4210.599	12168.89	15921.24	14656.10
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	600.1260	98.30200	82.44700	39.79200	11.42200	82.56500	-176.5640
Sum Sq. Dev.	77810.94	173.7648	119.1923	265.1376	12.61384	3869.023	16655.72
Observations	76	76	76	76	76	76	76

Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.519055	(18,51)	0.9361
Cross-section Chi-square	12.784659	18	0.8042

Uji Lagrange Multiplier

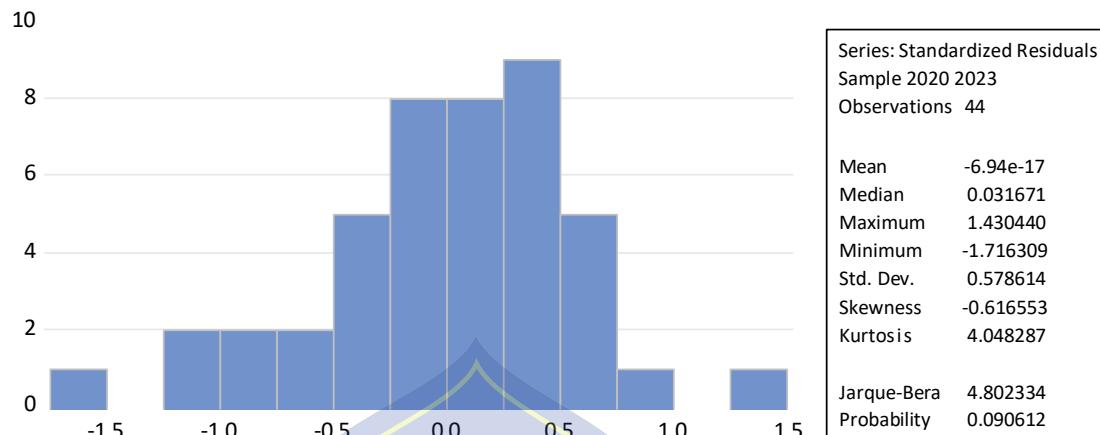
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.090338 (0.1482)	0.032033 (0.8580)	2.122372 (0.1452)

Uji Normalitas dengan Jarque-Bera



Uji Multikolinearitas

	CR	DER	TAT	NPM	ROA	ROE
CR	1.000000	0.022682	-0.055321	-0.057682	-0.019903	-0.009804
DER	0.022682	1.000000	0.176189	0.218014	-0.077478	-0.073586
TAT	-0.055321	0.176189	1.000000	-0.183191	0.099475	0.022978
NPM	-0.057682	0.218014	-0.183191	1.000000	0.060927	-0.016927
ROA	-0.019903	-0.077478	0.099475	0.060927	1.000000	0.088473
ROE	-0.009804	-0.073586	0.022978	-0.016927	0.088473	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.137062	3.790419	1.882921	0.0654
CR	-0.002046	0.033687	-0.060725	0.9518
DER	1.959315	1.213266	1.614909	0.1125
TAT	-4.587634	3.131425	-1.465031	0.1491
NPM	-0.518000	0.979739	-0.528712	0.5993
ROA	0.619659	2.767432	0.223911	0.8237
ROE	-0.004994	0.137409	-0.036345	0.9711

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.735107	Mean dependent var	4.494866	
Adjusted R-squared	0.610452	S.D. dependent var	11.87775	
S.E. of regression	7.413354	Akaike info criterion	7.103430	
Sum squared resid	2802.849	Schwarz criterion	7.870119	
Log likelihood	-244.9303	Hannan-Quinn criter.	7.409836	
F-statistic	5.897114	Durbin-Watson stat	1.777306	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.012113	7.880923	-0.382203	0.7039
CR	0.025872	0.070042	0.369382	0.7134
DER	-3.786255	2.522586	-1.500942	0.1395
TAT	4.374226	6.510763	0.671845	0.5047
NPM	0.969594	2.037043	0.475981	0.6361
ROA	0.671103	5.753960	0.116633	0.9076
ROE	0.025883	0.285696	0.090597	0.9282

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.272528	Mean dependent var	-2.323214	
Adjusted R-squared	-0.069811	S.D. dependent var	14.90222	
S.E. of regression	15.41362	Akaike info criterion	8.567367	
Sum squared resid	12116.56	Schwarz criterion	9.334056	
Log likelihood	-300.5599	Hannan-Quinn criter.	8.873773	
F-statistic	0.796076	Durbin-Watson stat	1.918912	
Prob(F-statistic)	0.724212			

Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.012113	7.880923	-0.382203	0.7039
CR	0.025872	0.070042	0.369382	0.7134
DER	-3.786255	2.522586	-1.500942	0.1395
TAT	4.374226	6.510763	0.671845	0.5047
NPM	0.969594	2.037043	0.475981	0.6361
ROA	0.671103	5.753960	0.116633	0.9076
ROE	0.025883	0.285696	0.090597	0.9282

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.735107	Mean dependent var	4.494866	
Adjusted R-squared	0.610452	S.D. dependent var	11.87775	
S.E. of regression	7.413354	Akaike info criterion	7.103430	
Sum squared resid	2802.849	Schwarz criterion	7.870119	
Log likelihood	-244.9303	Hannan-Quinn criter.	7.409836	
F-statistic	5.897114	Durbin-Watson stat	1.777306	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 21:43
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 76

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459592	2.642683	0.173911	0.8624
CR	0.012359	0.051951	0.237901	0.8127
DER	-3.784503	1.162972	-3.254165	0.0018
TAT	1.185978	1.396263	0.849394	0.3986
NPM	1.192623	0.940900	1.267534	0.2092
ROA	0.730078	4.136248	0.176507	0.8604
ROE	-0.005595	0.233265	-0.023985	0.9809

Uji Simultan (Uji F)

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.735107	Mean dependent var	4.494866
Adjusted R-squared	0.610452	S.D. dependent var	11.87775
S.E. of regression	7.413354	Akaike info criterion	7.103430
Sum squared resid	2802.849	Schwarz criterion	7.870119
Log likelihood	-244.9303	Hannan-Quinn criter.	7.409836
F-statistic	5.897114	Durbin-Watson stat	1.777306
Prob(F-statistic)	0.000000		

TABEL DWTabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508

F TABEL

df untuk penyebut (N2)		df untuk pembilang (N1)														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

T TABEL

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
dua sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544	
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538	
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532	
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526	
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520	
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515	
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510	
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505	
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496	
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492	
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488	
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484	
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480	
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476	
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473	
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470	
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466	
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463	
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460	
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457	
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454	
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452	
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449	
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447	
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444	
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442	
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439	
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435	
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433	
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431	
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429	
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427	
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425	
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423	
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421	
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420	
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418	
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416	

LAMPIRAN IV

PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

جامعة محمدية makassar

Nomor : 653/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 12 maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : KIKI MULIANA

Stambuk : 105721107021

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0411-865520 Makassar 90221 e-mail: lppm@um.ac.id

Nomor : 6536/05/C.4-VIII/III/1446/2025

14 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,

Ketua Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar
di -

Makassar

أَنْسَأَ اللَّهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَرَحْمَةُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 635/05A.2-II/III/46/2025 tanggal 12 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KIKI MULIANA

No. Stambuk : 40572 1107021

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH RESIKO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2025 s/d 18 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أَنْسَأَ اللَّهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَرَحْمَةُ

Ketua LPPM,

DR. Muly Ariet Muhsin, M.Pd.

NBN-N27761



Makassar, 18 Maret 2025 M
18 Ramadhan 1446 H

Nomor : 020/GI-U/III/1446/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 6536/05/C.4-VII//III/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	:	Kiki Muliana
Stambuk	:	105721107021
Program Studi	:	Manajemen
Judul Penelitian	:	“Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
NBM: 857 606

Made with Xodo PDF Reader and Editor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	<u>KIKI MULIANA</u>		
NIM	<u>105721107021</u>		
PROGRAM STUDI	<u>MANAJEMEN</u>		
JUDUL SKRIPSI	<u>PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023</u>		
NAMA PEMBIMBING 1	<u>Muchriana Muhran, S.E., M.Si., Ak., CA</u>		
NAMA PEMBIMBING 2	<u>Sri Wahyuni, S.E., M.E</u>		
NAMA VALIDATOR	<u>Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si</u>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	14/07/25	Sesuai
2	Sumber data (data sekunder)	14/07/25	Sesuai
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	14/07/25	Sesuai
4	Hasil Statistik deskriptif	14/07/25	Sesuai
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	14/07/25	Sesuai
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	14/07/25	Sesuai
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	14/07/25	Sesuai
8	Hasil interpretasi data	14/07/25	Sesuai
9	Dokumentasi	14/07/25	Sesuai

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	KIKI MULIANA		
NIM	105721107021		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si.		
NAMA PEMBIMBING 2	Sri Wahyuni, S.E., M.E.		
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	23/7/2025	<p>1. KACAU dan tidak sesuai buku pedoman!</p> <p>2. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>3. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>4. Masih banyak TYPO</p> <p>5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris</p> <p>6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



Paraf*

[Signature]



No. : 5652/LOA/JURIMA/LPKD/VII/2025
Hal : Naskah Diterima

Kepada Yth.
Bpk/Ibu/Sdr/i. : Kiki Muliana, Muchriana Muchran, Sri Wahyuni
di
Universitas Teknologi Digital, Indonesia

Dengan hormat,
Sehubungan proses review yang telah dilakukan oleh *reviewer* kami sesuai bidang kajian topik penelitian pada naskah yang telah didaftarkan, Dewan Penyunting/Editor Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA) memutuskan dan menyatakan bahwa naskah Saudara berikut ini:

Judul naskah: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023
Kode naskah: JURIMA_5652
Penulis 1 : Kiki Muliana *
Penulis 2 : Muchriana Muchran
Penulis 3 : Sri Wahyuni

Universitas Teknologi Digital
Universitas Teknologi Digital
Universitas Teknologi Digital

*correspondence author

untuk diterbitkan di:

Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)
ISSN : ISSN:2827-8569 (cetak), ISSN: 2827-8577 (Online)
Edisi terbit : Volume 5 Nomor 3 (Periode Desember 2025) **
Status : Terakreditasi SINTA 5 (SK Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 10/C/C3/DT.05.00/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2025) dimulai dari Volume 2 Nomor 1Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Penerbit : Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen
URL : <https://journalhub.org/index.php/jurima>

Kami ucapan selamat atas diterimanya karya ilmiah Bpk/Ibu/Sdr/i untuk diterbitkan. Editor kami akan segera menghubungi Bpk/Ibu/Sdr/i untuk finalisasi proses *editing* dan *layout* naskah. Atas perhatian dan kontribusi Saudara, kami ucapan terima kasih.

Demak, 28 Juli 2025
Editor in Chief



Aufa Rizka Azzumi, S.E.,M.A.

**Apabila penulis mampu menyelesaikan perbaikan naskah berdasarkan masukan *reviewer* dan *editor* *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)* sesuai tengat waktu yang diberikan dan antrian publikasinya, naskah dapat diterbitkan paling lambat periode April, Agustus, dan Desember 2025. Naskah dimungkinkan untuk terbit lebih cepat berdasarkan pertimbangan *editor* dan antrian terbit.

Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA) telah terindeks dan terdaftar di:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Kiki Mauliana

Nim : 105721107021

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai%	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	7%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 15 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591



Submission date: 15-Aug-2025 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729793640

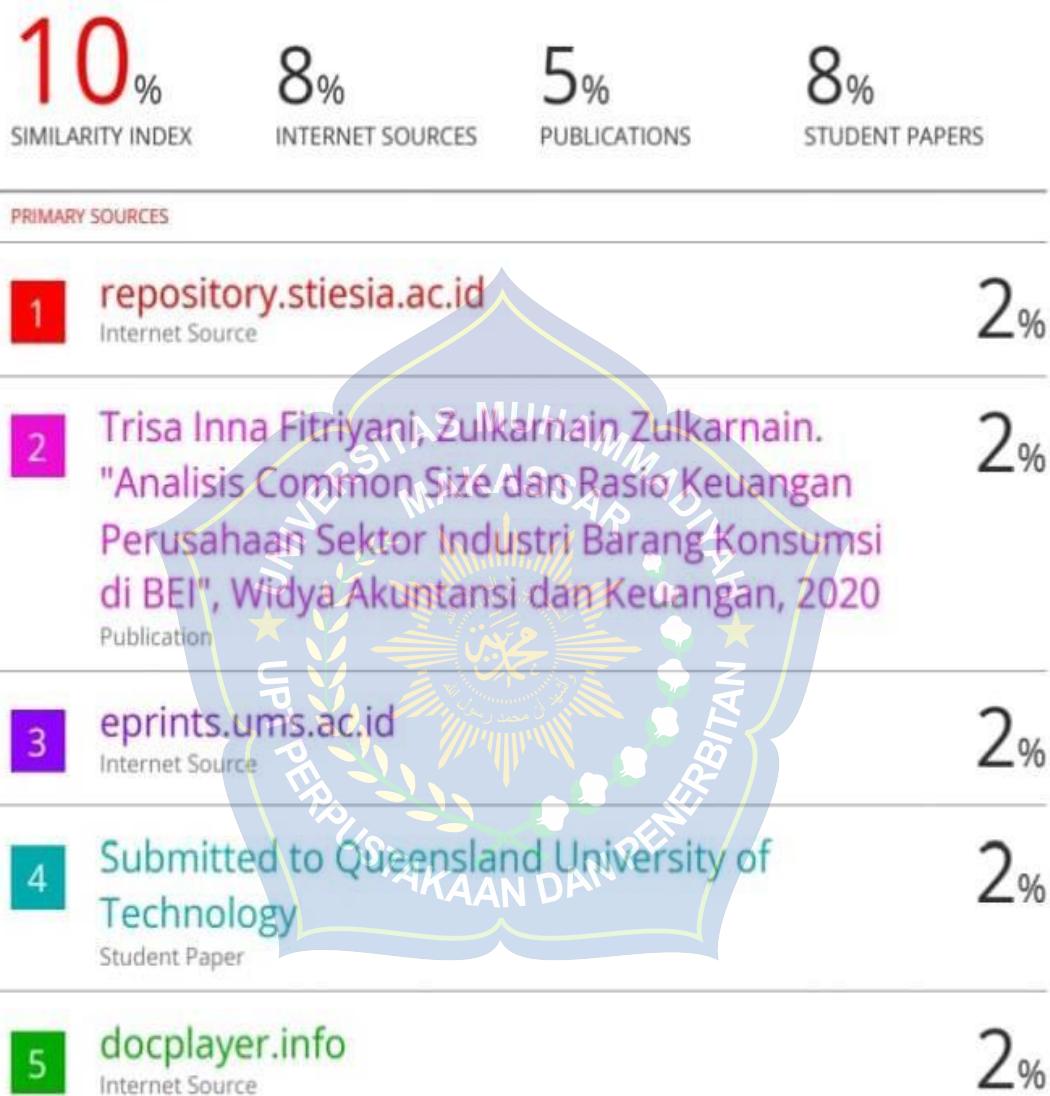
File name: BAB_I_skripsi_kiky_turnitin-3.docx (26.13K)

Word count: 1004

Character count: 6963

Bab I Kiki Mauliana 105721107021

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Submission date: 13-Aug-2025 05:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2728847963

File name: BAB_II_SKRIPSI_KIKI_MULIANA.docx (75.74K)

Word count: 3926

Character count: 26329

Bab II Kiki Mauliana 105721107021

ORIGINALITY REPORT



Bab III Kiki Mauliana

105721107021

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2025 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729796869

File name: BAB_3_CEK_TURNITIN.docx (607.93K)

Word count: 2764

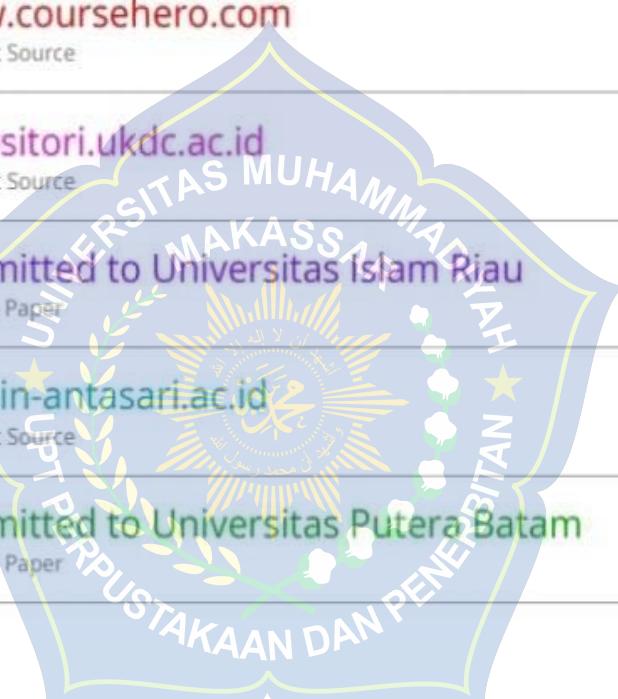
Character count: 17132

Bab III Kiki Mauliana 105721107021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	www.coursehero.com Internet Source	2%
2	repositori.ukdc.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	2%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Bab IV kiki muliana

105721107021

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2025 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2725421108

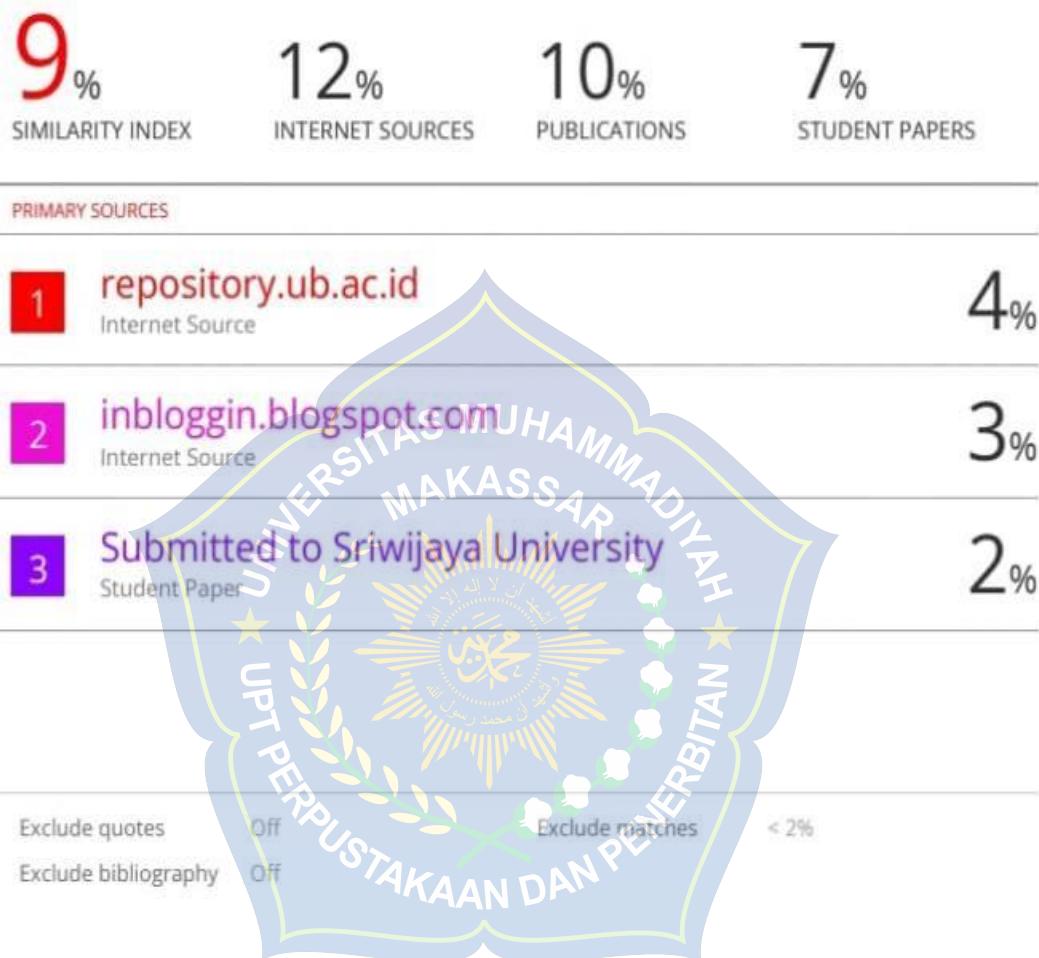
File name: BAB_IV_SKRIPSI_KIKI_MULIANA.docx (145.62K)

Word count: 4491

Character count: 28550

Bab IV kiki muliana 105721107021

ORIGINALITY REPORT





Submission date: 15-Aug-2025 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2729798290

File name: BAB_5_revisi.docx (7.11K)

Word count: 334

Character count: 2345

Bab V Kiki Mauliana 105721107021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



LAMPIRAN V

DOKUMENTASI



(Dokumentasi : Menyerahkan Surat izin penelitian)



(Dokumentasi : Penerimaan Surat balasan Penelitian)



(Dokumentasi : Pengumpulan Data)

LAMPIRAN VI



BIOGRAFI PENULIS



KIKI MULIANA. Lahir di Bima pada tanggal 24 april 2003.

Peneliti ini adalah anak kedua dari enam bersaudara, Putri dari pasangan suami istri Bapak Suhaeli dan Ibu Timsa. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Talasalapang I no.1a, Kec.Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Riwayat pendidikan peneliti, penulis pernah menempuh pendidikan di TK Bunga Karang lulus pada tahun 2010 dan penulis Melanjutkan pendidikan di SDN Inpres Bajo Sarae dan lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan di MTS N 2 BIMA selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 BIMA selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar di Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sampai dengan tahun 2025.